EFEKTIVITAS PROGRAM SALAM TANI MENGGUNAKAN METODE ANALISIS INDONESIA MAGNIFICENCE OF ZAKAT PADA LAZ NURUL HAYAT BOJONEGORO

SKRIPSI

Oleh:

ALDY YUSRON MUKMININ
NIM : G95217026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
SURABAYA
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Aldy Yusron Mukminin

NIM : G95217026

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisinis Islam/Manajemen Zakat dan Wakaf

Judul Skripsi : Efektivitas Program Salam Tani menggunakan Metode Analisis Indonesia Magnificence of Zakat pada LAZ Nurul Hayat Bojonegoro

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 3 Desember 2021

Saya yang menyatakan,

Aldy Yusron Mukminin

NIM. G95217026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Aldy Yusron Mukminin NIM. G95217026 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 3 Desember 2021
Pembimbing

(Dr. H. Darmawan, MHI)
NIP 198004102005011004

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Aldy Yusron Mukminin NIM. G95217026 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, tanggal 13 Januari 2022, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu program studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I,

Dr. H. Darmawan, SHI., MHI.
NIP. 198004102005011004

Penguji II,

Dr. Andriani Samsuri, S.Sos, MM.
NIP. 197608022009122002

Peenguji III,

M. Maulana Asegaf, Lc., M.H.I
NIP. 198709042019031005

Penguji IV,

Basar Dikuraisyin, M.H
NIP. 198811292019031009

Surabaya, 14 Januari 2022

Menegaskan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Dr. H. AH. Ali Arifin, M.M
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aldy Yusron Mukminin
NIM : G95217026
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen Zakat & Wakaf
E-mail address : aldimukminin5@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :
EFEKTIVITAS PROGRAM SALAM TANI MENGGUNAKAN METODE ANALISIS INDONESIA MAGNIFICENCE OF ZAKAT PADA LAZ NURUL HAYAT BOJONEGORO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Januari 2022

Penulis

(Aldy Yusron Mukminin)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Efektivitas Program Salam Tani menggunakan Metode Analisis Indonesia Magnificence of Zakat pada LAZ Nurul Hayat Bojonegoro" merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan tentang bagaimana program Salam Tani LAZ Nurul Hayat Bojonegoro, dan bagaimana analisis IMZ terhadap efektivitas program Salam Tani pada LAZ Nurul Hayat Bojonegoro.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitiatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan informan dalam penelitian ini yaitu manajer program pendayagunaan LAZ Nurul Hayat, Koordinator lapangan program Salam Tani, staf program LAZ Nurul Hayat Bojonegoro dan mustahik/petani mitra program Salam Tani.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah Salam Tani merupakan program pemberdayaan petani padi dengan skema akad salam yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Bojonegoro sejak tahun 2018 di desa Krangkong kecamatan Kepohbaru. Program Salam Tani memberikan tawaran harga gabah yang lebih tinggi dari yang biasa dipatok tengkulak serta ada kepastian harga jual sehingga memberikan rasa aman bagi petani yang terlibat dalam program Salam Tani, program Salam Tani berdampak pada peningkatan pendapatan petani dan keilmuan tentang akad salam, ada juga dampak spiritual yang sangat positif bagi para petani yaitu munculnya kesadaran untuk menunaikan zakat pertanian karena sebelumnya para petani di desa krangkong hanya mengenal istilah zakat fitrah saja. Hasil analisis IMZ terhadap efektivitas program Salam Tani pada LAZ Nurul Hayat Bojonegoro yang berpedoman pada aspek penilaian kinerja program pendayagunaan meggunakan metode IMZ, program ini memperoleh nilai efektivitas 92% atau skor sebesar 9,20 dikategorikan dengan huruf mutu AAA atau dapat disimpulkan program Salam Tani di desa krangkong yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Bojonegoro merupakan program pemberdayaan masyarakat yang efektif berdasarkan pengukuran menggunakan metode kinerja program pendayagunaan IMZ.

Saran bagi pembaca untuk mendukung program-program LAZ Nurul Hayat Bojonegoro dan memahami pentingnya menunaikan zakat karena dari dana zakat yang dikelola dengan baik akan berdampak positif bagi mustahik.

Kata Kunci : Program Salam Tani, LAZ Nurul Hayat Bojonegoro, Petani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN ..... **iv**

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR TRANSLITERASI ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah 6

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Peneltian 7

F. Kajian Pustaka 8

G. Definisi Operasional 14

H. Metode Penelitian 17

I. Sistematika Pembahasan 23

BAB II KAJIAN TEORITIS TENTANG EFEKTIVITAS PROGRAM SALAM TANI MENGGUNAKAN METODE ANALISIS INDONESIA MAGNIFICENCE OF ZAKAT PADA LAZ NURUL HAYAT BOJONEGORO **26**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Indonesia Magnificence of Zakat 26

B. Efektivitas 32

C. Akad Salam 34

BAB III PEMBAHASAN EFEKTIVITAS PROGRAM SALAM TANI LAZ NURUL HAYAT BOJONEGORO MENGGUNAKAN METODE ANALISIS IMZ 38

A. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Bojonegoro 38

1. Visi, Misi & Moto 39
2. Struktur Pengurus Nurul Hayat Bojonegoro 40
3. Program-Program LAZ Nurul Hayat Bojonegoro 40
4. Jenis Layanan 42
5. Layanan Bisnis 47

B. Program Salam Tani 49

1. Seleksi Sumber Daya Manusia Petani 50
2. Implementasi Akad Salam 52
3. Proses Pelatihan dan Pendampingan 55
4. Teknik Penanaman 58
5. Pengolahan dan Pendistribusian Beras Program Salam Tani 60
6. Mitigasi Risiko 62

C. Pengukuran Efektivitas Program Salam Tani dengan Indikator IMZ 65

1. Penilaian Kualitas Program Salam Tani 65
2. Penilaian Program Ekonomi Produktif Salam Tani 66
3. Penilaian Pendampingan Petani Program Salam Tani 67
4. Penilaian Pelatihan Petani Program Salam Tani 69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM SALAM TANI MENGGUNAKAN METODE INDONESIA MAGNIFICENCE OF ZAKAT PADA LAZ NURUL HAYAT BOJONEGORO 71

A. Analisis Efektivitas Kinerja Pendayagunaan Program Salam Tani 71

BAB V PENUTUP 74

A. Kesimpulan 74

B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Penilaian Kualitas Program Pendayagunaan 28
Tabel 2. 2 Kriteria Penilaian Program Eknomi Produktif.....29
Tabel 2. 3 Kriteria Penilaian Pendampingan Mustahik 30
Tabel 2. 4 Kriteria Penilaian Pelatihan Mustahik 30
Tabel 2. 5 Perhitungan Pembobotan Penilaian 31
Tabel 2. 6 Aspek Penilaian Kinerja.....32
Tabel 3. 1 Identifikasi Risiko Program Salam Tani dan Langkah Mitigasi.....63
Tabel 4. 1 Skor Perdetail Indikator 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tampilan zakatkita.org.....43
Gambar 3.2 Berbagai program galang dana online.....44
Gambar 3. 3 Pupuk Nitro Hara 57
Gambar 3. 4 Mesin Hibah dari LAZ NH Bojonegoro 60
Gambar 3. 5 Proses packing beras program Salam Tani 62

DAFTAR TRANSLITERASI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan jumlah harta tertentu yang harus dikeluarkan oleh seorang muslim dengan syarat telah memenuhi nishab atau batasan tertentu. Berdasarkan nilai kemanfaatannya zakat merupakan kewajiban sosial yang dibungkus dengan norma ibadah yang bersifat memaksa karena memiliki aspek kewajiban secara penuh yang harus ditunaikan. Zakat berfungsi sebagai media untuk menciptakan rasa solidaritas, rasa tolong-menolong, dan kasih sayang antar sesama umat muslim.

Amil zakat melalui lembaga zakat bertanggung jawab dalam mengelola dana zakat yang terkumpul. Dalam beberapa kitab fikih dijelaskan bahwa amil zakat dibentuk oleh seorang imam (kepala negara), apabila amil sudah dibentuk hendaknya pembayaran zakat melalui satu pintu, meskipun pembayaran langsung kepada mustahik masih diperbolehkan.[1] Penerapan dana zakat yang bersifat produktif sangat di butuhkan oleh masyarakat terutama bagi kalangan fakir dan miskin yang memiliki potensi untuk diberdayakan.

Implementasi zakat produktif tidak terlepas dari kemampuan suatu lembaga zakat dalam mengelola dana tersebut. Program pendayagunaan yang efektif menjadi sebuah langkah yang harus dilakukan guna memaksimalkan pemanfaatan dana zakat, hal tersebut selaras dengan tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu untuk mengentaskan kemiskinan. Ditengah tantangan tersebut, Yayasan Nurul Hayat melalui Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang layanan sosial dan dakwah, terus berinovasi dalam mengembangkan program-

[1] A. Muhyidin Khotib, *" Rekontruksi Fikih Zakat Telaah Komprehensif Fikih Zakat Pendekatan Teoritis dan Metodologi",* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

programnya. LAZ Nurul Hayat sejak awal berdiri bertujuan sebagai lembaga milik umat yang mandiri. Karena lembaga ini terus berkembang akhirnya mulai banyak membuka cabang diberbagai penjuru kota di indonesia. Pada tahun 2015 mendapat izin sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai SK. Menteri Agama Nomor 244 tahun 2015. Sampai sekarang Nurul Hayat sudah memiliki 30 cabang tersebar di seluruh indonesia.

LAZ Nurul Hayat memiliki beberapa program pemberdayaan di antaranya, pendidikan, dakwah, kesehatan, sosial kemanusiaan, dan pemberdayaan ekonomi. Sektor program yang nantinya menjadi fokus penelitian ini adalah sektor pemberdayaan ekonomi yaitu program Salam Tani yang dilakukan oleh cabang LAZ Nurul Hayat Bojonegoro yang dilaksanakan di desa krangkong kecamatan kepohbaru. Salam Tani merupakan program pemberdayaan pada komoditas pangan dibidang pertanian untuk mewujudkan kesejahteraan petani padi.

Komoditas pangan adalah salah satu dari bagian penggerak roda perekonomian dunia terutama indonesia yang memiliki jumlah penduduk hampir 300 juta jiwa, Jumlah penduduk yang besar tersebut menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan. Sektor pertanian merupakan salah satu penyumbang komoditas pangan terbesar di indonesia hal ini berkaitan dengan kegemaran masyarakat indonesia mengkonsumsi makanan dari hasil pertanian seperti beras, jagung, ubi-ubian, dan sayuran. Namun beras menjadi makanan favorit dan paling banyak dikonsumsi di indonesia.

Negara indonesia adalah negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya bertani berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan agustus 2018, sekitar 28,79% penduduk indonesia bekerja pada sektor pertanian keadaan ini ditopang oleh banyak wilayah indonesia memiliki tanah yang subur untuk kegiatan bercocok tanam, Sehingga memungkinkan masyarakatnya membudidayakan berbagai tanaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai asupan karbohidrat antara lain Padi, singkong, jagung, kentang, dan lain-lain. Namun hingga kini beras (*Oryza Sativa L.*) merupakan komoditas yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat sehingga menjadikan beras sebagai kebutuhan pokok bagi masyarakat indonesia.

Menurut data BPS (2018), konsumsi beras pada tahun 2018 mencapai 114,8 kg per kapita pertahun dengan jumlah penduduk 264 juta jiwa[2], sehingga konsumsi beras nasional pada tahun 2018 mencapai 29,57 juta ton.[3] Pertumbuhan penduduk di Indonesia rata-rata sebesar 1,31%,[4] sehingga menyebabkan kebutuhan beras terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang lebih cepat dari pertumbuhan lahan produksi pangan yang tersedia.

Kendala dan tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional adalah kompetisi dalam pemanfaatan sumberdaya lahan, air dan kesejahteraan petani. Konversi lahan pertanian untuk kegiatan non pertanian/industri semakin banyak dijumpai terutama di pulau jawa menyebabkan semakin sempitnya ketersediaan lahan dan menurunnya produksi sektor pertanian.[5]

Ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil panen tidak menentu, umumnya dikarenakan serangan hama, bencana alam seperti banjir dan kekeringan serta faktor cuaca yang tidak menentu membuat para petani harus pandai memilih masa tanam yang tepat dan mengambil risiko terendah untuk mencegah terjadinya gagal panen.

---

[2] Badan Pusat Statistik, "Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (Ribu Jiwa) 2018-2020, dalam https://www.bps.go.id/indicator/12/1886/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html, diakses pada 4 maret 2021, pukul 00:26 WIB.

[3] Octavia Rizky Prasetyo, dkk, *"Luas Panen dan Produksi Beras di Indonesia 2018",* (Jakarta : Badan Pusat Statistik, 2019), 34.

[4]Badan Pusat Statistik, "Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi", dalam https://www.bps.go.id/statictable/2009/02/20/1268/rata-rata-laju-pertumbuhan-penduduk-menurut-provinsi-1971---2019.html, diakses pada 4 maret 2021, pukul 00:26 WIB.

[5] Fita Anggraini,dkk, "Sistem Tanam dan Umur Bibit Tanaman Padi Sawah (Oryza sativa L.) Varietas Inpari 13", *Jurnal Produksi Tanaman,Vol. 1 No. 2*, (Mei, 2013), 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberadaan tengkulak juga menjadi faktor yang sulit dihindari oleh petani karena hasil panen akan lama terjual jika tidak adanya tengkulak namun disisi lain tengkulak sering melakukan sistem beli taksir kepada petani, misalnya jika musim panen sudah dekat umumnya para tengkulak akan datang untuk menaksir berapa ton yang dihasilkan petani pada satu petak sawah yang dikerjakan oleh petani dan dibayar pada hari itu juga, umumnya petani bersedia menerima tawaran tersebut karena mereka sedang butuh uang secepat mungkin sehingga jika masa panen tiba bisa jadi jumlah gabah yang dihasilkan lebih banyak daripada taksiran tengkulak, akibatnya banyak petani dirugikan dengan sistem taksiran tersebut. Selain itu para petani penerima program Salam Tani di desa krangkong masih belum melaksanakan zakat pertanian karena belum adanya edukasi tentang zakat pertanian sehingga tingkat kesadaran zakat para petani rendah.[6]

Desa krangkong masih belum mendapat program pemberdayaan pertanian secara efektif dari pemerintah atau lembaga manapun yang dapat meningkatkan pendapatan dan kemampuan petani. Kesejahteraan petani harus menjadi fokus utama untuk mewujudkan ketahanan pangan dalam waktu dekat. Dengan terjaminnya taraf hidup ekonomi petani, diharapkan bisa meningkatkan produktifitas sawah dan hasil panen yang maksimal sehingga indonesia mampu bangkit dari keterpurukan impor beras setiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena umum di atas Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Bojonegoro meluncurkan sebuah program pemberdayaan petani yaitu program Salam Tani di desa krangkong kecamatan kepoh baru, bojonegoro.

Salam Tani merupakan program pemberdayaan masyarakat petani dengan konsep ekonomi islam yaitu menggunakan akad salam. Penerapan akad salam di desa krangkong masih belum ada dan para petani juga masih belum mamahami konsep akad salam. Bentuk program ini yaitu dengan

[6] Imam Bachtiarudin (Manajer Program Pendayagunaan Nurul Hayat), Wawancara, Surabaya, 1 Februari, 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberian modal berupa uang yang di serahkan kepada petani pada awal masa tanam dengan kata lain Lembaga memesan sejumlah gabah yang telah disepakati berat dan jenisnya kemudian petani harus memenuhi pesanan tersebut sesuai perjanjian ketika akad. Harga yang ditawarkan cenderung lebih tinggi dari yang biasa dipatok oleh tengkulak dan harga tersebut sudah pasti memberikan sebuah rasa aman dan kepastian bagi petani dikarenakan lembaga tidak melakukan taksiran seluruh hasil panen namun hanya berkisar 25% atau sesuai berat gabah yang sudah disepakati dari hasil panen petani.

Berawal dari sulitnya para petani mencari modal untuk membeli bibit dan membeli pupuk bahkan sampai masa panen pun masih diperdaya oleh para tengkulak. Program salam tani ini hadir untuk mengedukasi masyarakat bahwa akad salam merupakan sistem muamalah dalam agama islam yang sangat luar biasa manfaatnya terutama untuk kegiatan pertanian dan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian petani. Pendampingan dan pelatihan untuk budidaya tanaman padi juga masih tergolong minim dilakukan di desa krangkong.

Program Salam Tani merupakan program yang sudah berjalan sejak tahun 2018 dan belum ada satupun penelitian yang mengukur efektivitas program ini, hal ini penting dilakukan karena bermanfaat untuk pengembangan dan evaluasi program dikemudian hari. Pada penelitian ini penulis akan mengukur efektivtas program Salam Tani menggunakan metode IMZ (Indonesia Magnificence of Zakat). terdapat empat komponen penilaian dalam mengukur efektivitas program pemberdayaan masyarakat yaitu kualitas program pendayagunaan zakat(Average Expense), program untuk kegiatan ekonomi produktif (Economic Ratio), pendampingan, dan Pelatihan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana efektivitas dan dampak program Salam Tani tersebut yang akan dibahas dan dikaji dalam skripsi berjudul : **“Efektivitas Program Salam Tani menggunakan Metode**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis Indonesia Magnificence of Zakat pada LAZ Nurul Hayat Bojonegoro".

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan antara lain :

1. Belum adanya pengukuran efektivitas program Salam Tani menggunakan metode IMZ
2. Ketidakpastian hasil harga gabah dan hasil panen
3. Pemerintah belum mengadakan program pemberdayaan khusus untuk para petani di desa krangkong
4. Sulitnya para petani mencari modal untuk membeli bibit dan pupuk
5. Rendahnya pengetahuan petani di desa krangkong tentang sistem ekonomi islam akad salam
6. Tengkulak melakukan sistem taksiran yang cenderung lebih rendah dari jumlah berat gabah yang dihasilkan oleh petani
7. Minimnya pendampingan dan pelatihan budidaya tanaman padi
8. Rendahnya kesadaran zakat para petani di desa krangkong

Dari identifikasi masalah tersebut, untuk membatasi pembahasan agar tidak meluas dan melebar yang tidak ada kaitannya dengan pokok masalah. Penulis membatasi penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana bentuk program Salam Tani LAZ Nurul Hayat Bojonegoro.
2. Bagaimana efektivitas program Salam Tani pada LAZ Nurul Hayat Bojonegoro menggunakan metode analisis IMZ berdasarkan indikator kualitas program pendayagunaan zakat(Average Expense), program untuk kegiatan ekonomi produktif (Economic Ratio), pendampingan, dan Pelatihan.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana program Salam Tani LAZ Nurul Hayat Bojonegoro?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana efektivitas program Salam Tani menggunakan analisis IMZ pada LAZ Nurul Hayat Bojonegoro?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun di atas penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk :

1. Menjelaskan program Salam Tani LAZ Nurul Hayat Bojonegoro dalam memberdayakan para petani di desa krangkong.
2. Menjelaskan efektivitas program salam tani menggunakan metode analisis IMZ pada LAZ Nurul Hayat Bojonegoro.

E. Manfaat Peneltian

Diharapkan dari pembahasan penelitian yang telah disusun oleh penulis bisa memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis
   a. Bagi Penulis

      Penelitian ini dapat menjawab permasalahan yang telah diteliti dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana.

   b. Bagi Akademis

      Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pemberdayaan petani dan manfaat akad salam yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penulisan karya tulis ilmiah lainnya.
2. Kegunaan Praktis
   1) Lembaga

      Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang efektivitas dan pengembangan program pada Lembaga Amil Zakat terutama tentang pemberdayaan petani. Kemudian bisa menjadi bahan masukan untuk perkembangan LAZ Nurul Hayat Bojonegoro kedepannya dan sebagai sebuah pertimbangan dalam meningkatkan kualitas program pemberdayaan.

   2) Masyarakat desa krangkong

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai sarana edukasi dan menambah pengetahuan tentang manfaat eknomi islam dalam praktik akad salam sebagai penunjang kegiatan muamalah ditengah masyarakat petani di desa krangkong.

F. Kajian Pustaka

Pembahasan mengenai kajian pustaka bertujuan agar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Fokus kajian pada setiap peneliti memiliki perbedaan yang mendasar.berikut penelitian terdahulu diantaranya :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Pengarang	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	"Pemberdayaan Masyarakat petani dalam Program Pekarangan Terpadu di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul". Oleh, Endang Sri Rahayu.[7]	Hasil dari penelitian ini menunjukkan konsep dari intensifikasi pekarangan yaitu pertanian, peternakan dan perikanan memiliki proses pemberdayaan meliputi penyuluhan mengenai pekarangan terpadu, dan pelatihan yang dilakukan selama dua kali dilokasi pekarangan percontohan	Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian merupakan masyarakat petani. Sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis data, wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Tidak mengukur efektivitas suatu program. Lokasi penelitian di desa sambirejo. Penelitian bukan pada program lembaga zakat.

[7] Endang Sri Rahayu, "Pemberdayaan Masyarakat Petani dalam Program Pekarangan Terpadu di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul" (Skripsi--Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2010), 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		sehingga berpengaruh pada peningkatan produktivitas lahan dan pendapatan petani setelah pelaksanaan program pekarangan terpadu di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul.		
2.	"Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam" Oleh,Idvit Ignazeprori Abkim.[8]	Dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani di pekon Banjar Agung yang dilakukan melalui beberapa upaya pengembangan banyak berdampak positif. Upaya pengembangan meliputi peningkatan akses pada asset produktif, peningkatan akses pada pasar,	Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Subjek penelitian merupakan masyarakat petani, dan dalam metode pengumpulan data.	Pada teknik analisis data tidak menggunakan indikator IMZ dalam mengukur efektivitas suatu program. Lokasi penelitian di pekon Banjar Agung.

[8] Idvit Ignazeprori Abkim, "Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi—Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019), 114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kewirausahaan atau pelatihan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan petani.		
3.	"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pertanian Tangguh Masukan Lokal Pada Kelompok Tani Mekar Sari Desa Curugsewu Kecamatan Patean Kabupaten Kendal". Oleh, Mutiara Meliana Reswari. [9]	proses pemberdayaan petani melalui program pertanian tangguh masukan lokal pada tanaman padi, Usaha yang dilakukan dalam pemberdayaan petani pada kelompok tani mekar sari yaitu pembuatan pupuk hayati yang dilakukan selama lebih kurang empat bulan. Dampak dari pemberdayaan yang didapatkan oleh petani yaitu petani menjadi lebih iteredukasi, mampu bertindak mandiri dan bisa meningkatkan taraf	Menganalisis dampak pemberdayaan petani. Metode analisis data reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer dan sekunder. Subjek penelitain pada masyarakat petani.	Tidak mengukur efektivitas suatu program melainkan hanya proses dan dampaknya saja. Lokasi penelitian di desa curug sewu. Tidak meneliti program lembaga zakat.

[9] Mutiara Meliana Reswari, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Pertanian Tangguh Lokal pada Kelompok Tani Mekar Sari Desa Curugsewu Kecamatan Patean Kabupaten Kendal" (Skripsi--Universitas Negeri Semarang, 2015), 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		hidup serta didukung adanya peningkatan ketrampilan sehingga mengarah kepada peningkatan penghasilan.		
4.	"Peran Kelompok Tani Suka Maju dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab.Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)". Oleh, Ahmad Saleh. [10]	upaya kelompok tani Suka Maju dalam meningkatkan produktivitas sayur-mayur yaitu berupa penyuluhan dari dinas pertanian, bantuan hibah sebanyak Rp 100.000.000, dan bantuan berupa bibit, pupuk, serta obat-obatan pembasmi hama. Strategi tersebut secara langsung berdampak pada peningkatan produktivitas dan pendapatan para petani di desa eran batu.	Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Meneliti tentang pemberdayaan masyarakat petani. Sumber data primer dan sekunder. Meneliti dampak dari pemberdayaan sayur mayur.	Tidak meneliti program LAZ. Tidak mengukur efektivitas program oemberdayaan petani. Perbedaan lokasi penelitain di desa eran batu kabupaten enrekang.
5.	"Pemberdayaan Masyarakat	pelaksanaan program pemberdayaan	Jenis penelitian kualitatif	Lokasi penelitian di

[10] Ahmad Saleh, "Peran Kelompok Tani Suka Maju dalam Pemberdayaan Petani Sayur-mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)" (Skripsi--STAIN Parepare, 2016) 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kelompok Tani Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Kelompok Tani Lestari 1 di Desa Marga Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan)". Oleh, Akrim Mufadiyah. [11]	masyarakat kelompok tani lestari 1 dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan keterampilan. Para anggota kelompok tani mengaku merasakan adanya tambahan pengetahuan baru dan keterampilan di bidang pertanian, terdapat peningkatan pendapatan sebelum mereka bergabung dan sesudah bergabung dengan kelompok tani lestari 1. Artinya dengan adanya pemberdayaan masyarakat kelompok tani lestari 1 berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat anggota	bersifat deskriptif. Mengukur dampak pemberdayaan kelompok tani. Subjek penelitian pada masyarakat petani.	desa marga agung. Tidak mengukur efektivitas program pemberdayaan. Tidak meneliti program LAZ.

[11] Akrim Mufadiyah, "Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Kelompok Tani Lestari 1 di Desa Marga Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan)", (Skripsi--UIN Raden Intan Lampung, 2019), 123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kelompok tani lestari 1 di Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Dilihat dalam pandangan ekonomi islam pemberdayaan tersebut telah memenuhi prinsip-prinsip tauhid, bekerja dan produktifitas, prinsip maslahah, dan prinsip ta'awun (tolong menolong).		
6.	"Pemberdayaan Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi melalui Program Kelompok Tani (Studi pada Kelompok Tani Sumbersari Dusun Sumbersari Pekon Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten	Pelaksanaan pemberdayaan berjalan dengan baik. Program-program yang dijalankan oleh petugas dinas pertanian dan PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) sesuai dengan kebutuhan petani. Pemberdayaan melalui kelompok	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Meneliti pemberdayaan masyarakat, meneliti hasil atau dampak pemberdayaan terhadap peningkatan produktivitas	Lokasi penelitian berbeda yakni di dusun Sumbersari kab. Pringsewu, tidak meneliti efektivitas suatu program, objek penelitian bukan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Pringsewu)", Oleh Ira Ferianti.[12]	tani sumbersari bisa dikatakan berhasil karena dapat dilihat dari peningkatan kemampuan SDM sehingga terjadi peningkatan produktivitas padi terbukti melalui peningkatan hasil panen dari lahan 0.5 ha sebelumnya hasil produksi 2,7 ton mengalami peningkatan menjadi 3 ton padi kering setelah bergabung dengan kelompok tani sumbersari.	dan pendapatan petani, teknik pengumpulan data, dan pada teknik analisis data.	lembaga zakat.

G. Definisi Operasional

Pada sub bab ini akan dijelaskan beberapa definisi yang menjadi pokok pembahasan pada penelitian ini agar apa yang akan dikaji lebih terarah, jelas dan sistematis, yaitu :

1. Efektivitas

Pada dasarnya efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Semakin hasil usaha yang

[12] Ira Ferianti, "Pemberdayaan Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi melalui Program Kelompok Tani (Studi pada Kelompok Tani Sumbersari Dusun Sumbersari Pekon Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu)", (Skripsi - - Universitas Lampumg, 2018), 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan mendekati kepada tujuan maka semakin besar efektivitasnya. Hubungan antara *output* dengan tujuan merupakan konsep dasar efektivitas, semakin besar kontribusi hasil(*output*) suatu usaha terhadap pencapaian tujuan maka semakin efektif suatu program, kegiaatan, atau organisasi.[13]

Suatu program pemberdayaan masyarakat akan dinilai sangat efektif apabila berdampak positif secara signifikan pada kesejahteraan masyarakat. Tingkat efektivitas suatu program pendayagunaan dana zakat produktif merupakan indikator yang perlu di perhatikan oleh lembaga pelaksana program tersebut. Maka dari itu perlu adanya evaluasi atau penilaian kembali terhadap suatu program pemberdayaan yang telah dilaksanakan guna mengetahui tingkat efektivitas dan dampak pasca berjalannya program tersebut.

Dalam mengukur efektivitas diperlukan alat ukur yang kredibel guna mengetahui tingkat presentase efektivitas suatu program, peneliti melakukan pengukuran efektivitas dengan metode Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ), IMZ merupakan lembaga konstitusi pemberdayaan dan manajemen organisasi nirlaba yang berperan dalam bidang pendampingan, pelatihan, dan konsultasi serta riset dibidang zakat dan pemberdayaan. IMZ telah melakukan berbagai penelitian dan diterbitkan dalam sebuah buku yang berjudul IZDR *(Indonesia Zakat and Development Report)* 2011, diantaranya adalah penelitian mengenai kinerja OPZ (Organaisasi Pengelola Zakat).[14]

2. Pemberdayaan Petani

Istilah Pemberdayaan atau *empowerment* berasal dari kata *power* (Kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan sering diartikan sebagai

[13] Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik,* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2016), 86.
[14] Yandi Bastiar, dkk, "Model Pengkuran Kinerja Lembaga Zakat di Indonesia", *Jurnal Zakat dan Wakaf*, vol.6 no.1, 2019, 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perolehan kekuatan dan akses terhadap sumber daya.[15] Pemberdayaan menurut Steven Shardlow memfokuskan pembahasan pada masalah bagaimana individu atau kelompok atau komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai keinginan mereka. Dengan demikian pemberdayaan itu merupakan suatu daya kekuatan yang timbul sebagai usaha untuk mengadakan perubahan agar terjadinya perbaikan dan peningkatan kualitas kehidupan suatu masyarakat. Terjadinya suatu perubahan dalam masyarakat tentu melibatkan berbagai komponen, peran serta masyarakat adalah hal penting dalam upaya pengembangan masyarakat.[16]

Berdasarkan UU RI Nomor 19 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani dalam pasal 1 ayat 2 dijelaskan, pemberdayaan petani adalah segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan usaha tani melaui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani.[17]

Petani adalah orang yang memiliki mata pencaharian utama dalam bidang pertanian. Masyarakat petani pada umumnya tergantung pada dua sisi kehidupan, pada satu sisi mereka tinggal di daerah-daerah pedesaan, terpisah dari dunia luar, dikarenakan mereka sangat serius mengelola pertanian di desanya. Namun, di sisi lain, masyarakat petani sangat tergantung dari dunia luar. Mereka dipengaruhi oleh ekonomi pasar dan menjadi subordinasi objek politik pihak penguasa/pemerintah dan pihak luar, masyarakat luas.[18]

---

[15] Onny S. Prijono dan A.W.M Pranarka, *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan implentasi*, dalam Oneng Nurul Bariyah, *Total Quality Management Zakat (Prinsip dan Praktik Pemberdayaan Ekonomi)*, (Jakarta: Wahana Kardofa FAI UMJ), 55.
[16] Ibid.
[17] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013, BAB I, Pasal 1, Ayat 2.
[18] Johan Iskandar, "Metodologi Memahami Petani dan Pertanian", *Jurnal Analisis Sosial Vol. 11 No. 1*, (April, 2006), 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam memberdayakan petani perlu adanya koordinasi dari berbagai elemen baik dari pemerintah, lembaga amil zakat, dan dari masyarakat petani itu sendiri. Dengan koordinasi yang baik dari berbagai pihak akan memudahkan dalam proses pemberdayaan para petani sehingga tujuan para petani menjadi lebih sejahtera diharapkan bisa tercapai.

3. Program Salam Tani

Program Salam Tani merupakan program pemberdayaan di bidang pertanian untuk meningkatkan produksi pangan dan pemberdayaan warga pedesaan yang diluncurkan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat. Salam Tani merupakan program pemberdayaan masyarakat petani dengan konsep ekonomi islam yaitu menggunakan akad salam. Bentuk program ini yaitu dengan pemberian modal berupa uang yang di serahkan kepada petani pada awal masa tanam dengan kata lain Lembaga memesan sejumlah gabah yang telah disepakati diawal kemudian petani harus memenuhi pesanan tersebut sesuai perjanjian ketika akad.Program ini disiapkan dalam rangka meningkatkan produksi ketersediaan pangan dan kepastian harga bagi petani serta memberikan kemanfaatan bagi masyarakat luas.[19]

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berdasarkan kepada filsafat pstpositivisme, dengan sasaran objek dalam kondisi alamiah artinya tanpa dipengaruhi atau terikat pada kontrol tertentu. Pada metode kualitatif peneliti menempatkan diri sebagai

[19] Imam Bachtiarudin, *Wawancara,* Surabaya, 1 Februari 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrumen kunci, dan penelitian kualitatif berorientasi pada penekanan makna dari hasil penelitian yang akan dilakukan.[20]

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata dari sumber lisan, tulisan, maupun perilaku yang ditafsirkan menggunakan pemaknaan argumentatif yang disajikan dalam kondisi alamiah sebagaimana temuan dilapangan.[21] Oleh sebab itu metode penelitian kualitatif banyak menggunakan observasi, wawancara, maupun menelaah dokumen yang relevan sebagai sumber dalam mendapatkan data penelitian.

Penelitian ini berfokus pada implentasi dana zakat produktif untuk proses pemberdayaan masyarakat petani dan dampak serta efektivitas program Salam Tani di desa krangkong yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Bojonegoro.

2. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Desa Krangkong, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada belum adanya perhatian dari pemerintah yang menyentuh desa krangkong dalam hal pemberdayaan pada bidang pertanian dan hanya ada satu Lembaga Amil Zakat Nasional yang mengadakan program pemberdayaan petani di desa ini yakni LAZ Nurul Hayat Bojonegoro sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimana efektivitas program Salam Tani LAZ Nurul Hayat Bojonegoro dalam memberdayakan petani di desa krangkong.

3. Sumber Data Penelitian

Sember data yang dihimpun pada penelliatian ini bersifat pemaparan dalam bentuk kata-kata verbal yang diolah secara ilmiah.

---

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.
[21] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang didapatkan langsung dari tempat penelitian melalui beragam metode seperti observasi, wawancara dan lain sebagainya dengan pihak yang bersangkutan dalam hal ini peneliti akan mengambil informasi dari manajer pendayagunaan LAZ Nurul Hayat, staff pelaksana program dari LAZ Nurul Hayat Bojonegoro, Koordinator lapangan Program Salam Tani di desa krangkong, serta para petani penerima program pemberdayaan Salam Tani.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung yang di dapatkan secara tidak langsung yang digunakan untuk melengkapi dan menunjang suatu analisis penelitian. Pada penelitian ini data sekunder didapatkan dari dokumen tertulis, karya tulis ilmiah, situs resmi LAZ Nurul Hayat, Profil lembaga, Visi Misi lembaga, laporan keuangan, Struktur organisasi, dan bukti-bukti dokumentasi lainya yang berkenaan dengan program Salam Tani yang berfungsi sebagai penguatan validitas data penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam penelitian, dari pengumpulan data akan didapatkan informasi yang dibutuhkan guna menyelesaikan penelitian sesuai standar yang telah ditetapkan.

a. Observasi

Kegiatan observasi adalah proses mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan pendekatan partisipasi pasif, dalam hal ini peneliti datang di tempat subjek yang akan diamati akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut, [22] cara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektivitas dan dampak pemberdayaan masyarakat petani di desa krankgong yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Bojonegoro. Peneliti menggunakan teknik pencatatan lapangan dan dokumentasi berupa foto, video atau rekaman sebagai media dalam mengumpulkan data hasil observasi.

b. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar pikiran, informasi, ataupun ide melalui tanya jawab, sehingga terbangun sebuah makna dalam suatu topik tertentu.[23] Susan Stainback mengemukakan dengan wawancara akan diketahui hal-hal lebih mendalam tentang partisipan dalam menjabarkan fenomena dan keadaan yang terjadi, yang mana hal ini tidak ditemukan melalui metode observasi.[24]

Pada praktik wawancara yang dilakukan, peneliti menggunakan rekaman suara*(Recorder)* dan catatan tertulis sebagai alat penunjang kegiatan wawancara. Subjek wawancara yang peneliti temui sebagai informan adalah bapak Imam Bachtiarudin selaku manajer pemberdayaan LAZ Nurul Hayat, staff pelaksana program dari LAZ Nurul Hayat Bojonegoro, Kepala desa krangkong, Koordinator lapangan Program Salam Tani di desa krangkong, serta para petani penerima program pemberdayaan Salam Tani.

Peneliti menggunakan pedoman daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis untuk mengetahui bagaimana mulai dirintisnya program Salam Tani hingga proses pemberdayaan yang dilakukan pada masyarakatan petani di desa krangkong kecamatan kepohbaru kabupaten bojonegoro, sehingga dapat diperoleh informasi akurat dan lebih mendalam tentang efektivitas dan dampak program Salam Tani.

c. Dokumentasi

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian..., 312.*
[23] Ibid., 317.
[24] Ibid., 318.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari buku-buku, karya tulis terdahulu, peraturan, kebijakan dan arsip sejarah yang digunakan untuk menunjang pengumpulan sebuah informasi. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[25] Dokumen yang dihimpun oleh peneliti berkaitan dengan efektivitas dan dampak pemberdayaan petani, SOP Program Salam Tani, sejarah LAZ Nurul Hayat serta visi dan misi LAZ Nurul Hayat Bojonegoro.

5. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Organizing

Organizing merupakan pengelompokan data yang nantinya akan digunakan untuk menyusun penelitian. Data yang diperoleh dari LAZ Nurul Hayat Bojonegoro akan dikelompokkan sesuai dengan topik penelitian agar memudahkan proses analisis data.

b. Editing

Editing adalah proses memeriksa kembali data yang telah terkumpul apakah layak dimasukkan dalam instrumen penelitian atau tidak. Data yang diambil oleh peneliti berkaitan dengan efektivitas LAZ Nurul Hayat Bojonegoro dalam menjalankan program Salam Tani serta dampak yang dirasakan oleh petani sebagai mustahik dalam implementasi zakat produktif melalui program tersebut.

c. Analizing

Analizing merupakan proses mempelajari dan menelaah data yang sudah disunting untuk menyimpulkan data penelitian. Proses ini melibatkan data yang berkaitan dengan efektivitas Program Salam Tani oleh LAZ Nurul Hayat Bojonegoro dan output atau dampak yang dihasilkan dari proses pemberdayaan tersebut kepada mustahik dalam hal ini petani di desa krangkong.

[25] Ibid., 329.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Keabsahan Data

a. Validitas Data

Validitas data merupakan alat ukur kebenaran suatu data dengan tujuan mencari fakta dan meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang akan diuji. Untuk memeriksa kebenaran data pada penelitian ini peneliti menggunakan refrensi yang cukup dan triangulasi.

1) Menggunakan Refrensi yang Cukup

Refrensi yang diambil oleh peneliti merupakan bahan utama dalam pengumpulan data yang digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai kredibilitas data. Peneliti menggunakan media dokumentasi berupa foto-foto yang berkaitan dengan penelitian, catatan dan rekaman hasil wawancara dengan informan, serta dokumen-dokumen penunjang lainnya yang diperoleh guna memastikan validitas data penelitian.

2) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai penggabungan dalam berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.[26] Pada penelitian ini menggunakan dua metode triangulasi yaitu tiangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara menguji kredibilitas data dari sumber yang berbeda-beda tetapi menggunakan teknik yang sama. Sumber yang diperoleh penelitian ini meliputi proses berjalannya program Salam Tani dan data yang diperlukan untuk dilakukan analisis dengan metode IMZ yang diperoleh dari Manajer program LAZ Nurul Hayat, Staf program LAZ Nurul Hayat Bojonegoro, koordinator lapangan, dan petani sebagai penerima manfaat program Salam Tani.

b) Triangulasi Teknik

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian...,* 330.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Triangulasi teknik memiliki pengertian peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh sumber data yang sama. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, wawancara dan pengambilan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

Dari beberapa teknik tersebut dapat diketahui apakah peneliti akan mendapatkan data yang sama atau berbeda dengan narasumber yang sama. Data dianggap valid apabila berhasil dibuktikan dengan foto, ataupun hasil recording wawancara dengan informan dan yang paling utama adalah mendapatkan izin resmi dari LAZ Nurul Hayat Bojonegoro untuk melaksanakan penelitian tentang program Salam Tani.

7. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, teknik analisis data pada penelitian kualitatif deskriptif dapat dikemukakan sebagai proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit,dan memilih mana yang penting sebagai bahan untuk dipelajari. Poin-poin tersebut dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga datanya sudah jenuh, kemudian membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain.[27] Aktivitas dalam analisis data yaitu berupa reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

I. Sistematika Pembahasan

Pada pembahasan yang dikemukakan pada penelitian ini dilakukan penyusunan naskah menjadi lima bagian bab yang disusun secara sistematis meliputi :

[27] Ibid., 335.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah dan batasan masalah, Rumusan Masalah, Kajian Pustaka, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Teoritis memuat beberapa sub bab tentang macam-macam teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti diantaranya, Indonesia Magnificence of Zakat, Efektivitas, Dan Akad Salam.

BAB III Pembahasan tentang gambaran umum dari Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Bojonegoro, Konsep Program Salam Tani, dan Pengukuran Efektifitas Program Salam Tani menggunakan indikator IMZ.

BAB IV Menganalisis Efektivitas Program Salam Tani menggunakan Metode Indonesia Magnificence of Zakat pada LAZ Nurul Hayat Bojonegoro.

BAB V Penutup memaparkakan kesimpulan dan saran hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai penjelasan singkat mengenai penelitian yang telah dilakukan serta berisi saran yang bermanfaat bagi banyak pihak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORITIS TENTANG EFEKTIVITAS PROGRAM SALAM TANI MENGGUNAKAN METODE ANALISIS INDONESIA MAGNIFICENCE OF ZAKAT PADA LAZ NURUL HAYAT BOJONEGORO

A. Indonesia Magnificence of Zakat

IMZ (Indonesia Magnificence of Zakat) adalah sebuah lembaga konstitusi pemberdayaan dan manajemen organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pelatihan, konsultasi, dan pendampingan serta riset advokasi di bidang zakat, kemiskinan, dan pemberdayaan.[28] Penilaian kinerja dengan pendekatan IMZ dapat menilai kinerja Organisasi Pengelola Zakat secara komprehensif. Penjabaran penilaian ke dalam lima komponen yang lebih spesifik merupakan kelebihan bagi metode ini jika dibandingkan dengan metode pengukuran kinerja lainnya.

Pada awalnya IMZ yang bekerja sama dengan PEBS-FEUI IMZ untuk melakukan pengukuran kinerja OPZ dan mempublikasikan hasilnya dalam IZDR 2010 (Indonesia Zakat Development Report). Setiap tahunnya IMZ rutin melakukan penelitian mengenai zakat dan diterbitkan dalam sebuah buku yang berjudul IZDR (Indonesian Zakat and Development Report), Salah satu penelitian yang dilakukan adalah mengenai kinerja Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).Pengukuran kinerja dilakukan terhadap 8 OPZ yang terdiri dari, Pos Kepedulian Umat (PKPU), Dompet Duafa (DD), Yayasan Baitul Mal Bank Rakyat Indonesia (YBM BRI), Baitul Mal Muamalat (BMM), Baitul Mal Umat Islam Bank Negara Indonesia, Dompet Peduli Umat Daarut Tauhid (DPU DT).

[28] D, Supriyatin, "Analisis Penerapan Internet Reporting dan Penilaian Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat" (Skripsi--UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017), 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian pada tahun 2011 IMZ menerbitkan buku yang berjudul IZDR 2011 dengan menambahkan beberapa kriteria kinerja manajemen yang menilai tiga aspek penting yaitu penghimpunan, pendayagunaan, dan manajemen. Pada penelitian ini aspek yang digunakan untuk mengukur efektivitas program Salam Tani adalah aspek pendayagunaan Metode pengukuran kinerja OPZ oleh IMZ yang digunakan dalam IZDR 2011.[29] Pada pengukuran kinerja program pendayagunaan zakat terdapat 4 komponen penilaian untuk mengetahui efektivitas program Salam Tani yaitu:[30]

1. Kualitas Program Pendayagunaan Zakat

   Pengukuran kualitas program pendayagunaan zakat diukur dengan *Average Expense*, pengukuran didapatkan dengan pembagian total dana yang digunakan untuk program pendayagunaan terhadap jumlah mustahiq penerima manfaat tersebut. Perhitungan kualitas program pendayagunaan zakat sebagai berikut.

$$\text{Average Expense} = \frac{\text{Total dana pendayagunaan}}{\text{Total Mustahik}}$$

Keterangan :

Average Expense	: Kualitas program pemberdayaan
Total dana pendayagunaan	: Dana yang digunakan untuk program Salam Tani
Total Mustahik	: Jumlah mustahik penerima manfaat Program Salam Tani

[29] Rangga Ardani, dkk, "Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Ogan Ilir dengan Metode Indonesia Magnificence Zakat (IMZ)", *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi Vol. 12 No. 1* (Januari, 2019), 25.
[30] Irfan Syauki Beik, Dkk, *Indonesia Zakat & Development Report 2011: Kajian Empiris Peran Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan*, (Tangerang : IMZ, 2011), 81-96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika semakin besar dana yang diterima oleh mustahiq maka semakin baik kualitas program yang sedang digulirkan. Untuk kriteria penilaian kualitas program diwakili dengan bobot nilai 1-5, arti nilai tersebut adalah 5 untuk sangat baik, 4 untuk nilai baik, 3 untuk nilai cukup, 2 untuk nilai kurang, dan 1 untuk nilai jelek. Penilaian kualitas program pendayagunaan dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2. 1 Kriteria Penilaian Kualitas Program Pendayagunaan

Kriteria Penilaian	**Jawaban dan Nilai**				
	1	**2**	**3**	**4**	**5**
Average Expense (Rp)	< 500.000	500.000 – 999.000	1.000.000 – 1.499.000	1.500.00 – 1.999.000	> 2.000.000

Sumber : IZDR 2011, IMZ

2. Program Ekonomi Produktif

Pada pengukuran program ekonomi produktif diukur dengan *economic ratio,* yaitu pembagian total dana yang digunakan untuk program ekonomi produktif terhadap total dana distribusi program. Dikarenakan penelitian ini hanya mengukur satu program yaitu program Salam Tani maka rumus tersebut disesuaikan menjadi pembagian total dana untuk Program Salam Tani terhadap target pendistribusian dana program Salam Tani. Berikut perhitungan ekonomi produktif untuk program Salam Tani.

$$\text{Economic Ratio} = \frac{\text{Total dana Ekonomi Produktif}}{\text{Target dana Ekonomi Produktif}}$$

Keterangan :

Economic Ratio : Program Ekonomi Produktif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Total dana Ekonomi Produktif	: Dana yang digunakan untuk program Salam Tani
Target penyaluran	: Target dana pendayagunaan untuk program Salam Tani

Semakin besar persentase Economic Ratio maka semakin efektif program pendayagunaan tersebut. Untuk kriteria penilaian program ekonomi produktif diwakili dengan bobot nilai 1-5, arti nilai tersebut adalah 5 untuk sangat baik, 4 untuk nilai baik, 3 untuk nilai cukup, 2 untuk nilai kurang, dan 1 untuk nilai jelek. Kriteria penilaian program ekonomi produktif dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2. 2 Kriteria Penilaian Program Eknomi Produktif

Kriteria Penilaian	**Jawaban dan Nilai**				
	1	**2**	**3**	**4**	**5**
Ekonomi Produktif (*conomic Ratio*)	0%	<30.00%	30.00-32.49%	32.50 – 34.99%	>334.99%

Sumber : IZDR 2011, IMZ

3. Pendampingan

Komponen pendampingan diukur dengan frekuensi waktu pendampingan permustahik atau kelompok mustahik. Pendampingan merupakan kegiatan yang dilakukan selama program pendayagunaan sedang berlangusng, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengontrol kegiatan program tersebut agar berjalan lancar dan sesuai dengan hasil yang ingin dicapai. Kegiatan ini berfungsi sebagai media penghubung dan untuk mengarahkan mustahik binaan agar manfaat program dapat dirasakan secara maksimal. Untuk kriteria penilaian pendampingan mustahik diwakili dengan bobot nilai 1-5, arti nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut adalah 5 untuk sangat baik, 4 untuk nilai baik, 3 untuk nilai cukup, 2 untuk nilai kurang, dan 1 untuk nilai jelek. Kriteria penilaian pendampingan mustahik dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2. 3 Kriteria Penilaian Pendampingan Mustahik

Kriteria Penilaian	Jawaban	Nilai
Rasio Pendampingan mustahik	Tiga bulan sekali	1
	Dua bulan sekali	2
	Sebulan sekali	3
	Dua minggu sekali	4
	Seminggu sekali	5

Sumber : IZDR 2011, IMZ

4. Pelatihan

Pelatihan diukur dengan melihat frekuensi seberapa sering permustahik atau kelompok mustahik mendapat pelatihan. Kegiatan pelatihan bertujuan agar penerima manfaat atau mustahik dapat menggunakan dana program Salam Tani secara baik, jujur, dan amanah. Kriteria penilaian pelatihan mustahik dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut ini.

Tabel 2. 4 Kriteria Penilaian Pelatihan Mustahik

Kriteria Penilaian	Jawaban	Nilai
Rasio Pelatihan mustahik	Setahun sekali	1
	Enam bulan sekali	2
	Empat bukan sekali	3
	Tiga bulan sekali	4
	Sebulan sekali	5

Sumber : IZDR 2011, IMZ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian empat komponen tersebut akan dijadikan sebagai indikator efektivitas dan diberi pembobotan persentase sebagai berikut :

Tabel 2. 5 Perhitungan Pembobotan Penilaian

Komponen Penilaian	Bobot (%)	Detail Indikator
Kinerja Program Pendayagunaan	30%	Kualitas program pendayagunaan zakat
	30%	Program ekonomi produktif
	20%	Pendampingan
	20%	pelatihan

Sumber: IZDR 2011, IMZ, Diolah.

Pembobotan digunakan untuk menghitung skor yang diperoleh dari hasil penelitian. Tahap pertama yakni menghitung skor untuk detail indikator, perhitungan ini digunakan untuk mengetahui nilai setiap indikator kinerja program pendayagunaan. Rumus menghitung skor untuk perdetail indikator adalah :

$$\text{SPI} = \left\{\frac{1}{5}\left(\frac{\text{nilai x } \sum\text{bobot}}{\sum\text{bobot}}\right) \text{ x \%detail indikator}\right\} \text{ x } \sum\text{bobot}$$

Setelah selesai menghitung skor perdetail indikator langkah selanjutnya adalah menghitung komponen penilaian dengan cara menjumlahkan tiap-tiap skor detail indikator kemudian dikalikan jumlah bobot kinerja program pendayagunaan yakni 100% maka hasilnya akan diperoleh persentase efektivitas program pendayagunaan.

Kemudian komponen penilaian akan diberikan skor 1-9,50 yang mewakili penilaian berupa huruf mutu. Pemberian skor ini berbeda dengan penilaian 1-5 pada tahap awal diatas karena pada tahap ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertujuan untuk mempermudah peniliti dalam menilai keunggulan efektivitas program pendayagunaan. Dengan memberikan berupa skor huruf mutu yang mewakili skor maka pada tahap ini dimaksudkan untuk pemeringkatan efektivitas program pendayagunaan.

Tabel 2. 6 Aspek Penilaian Kinerja

Skor	Huruf Mutu
9,50	AAA+
9,00	AAA
8,50	AAA-
8,00	AA+
7,50	AA
7,00	AA-
6,50	A+
6,00	A
5,50	A-
5,00	BBB+
4,50	BBB
4,00	BBB-
3,50	BB+
3,00	BB
2,50	BB-
2,00	CCC++
1,50	CCC
1,00	CCC-

Sumber: IZDR 2011, Diolah.

B. Efektivitas

Kata efektif mengacu pada terjadinya suatu perubahan atau efek yang dikehendaki pada suatu perbuatan yang sudah dilakukan. Kata efektif berarti manjur, berhasil, atau tepat. Efektivitas adalah suatu keadaan mengenai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki, jika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan tujuan sebagaimana yang dikehendaki, maka orang tersebut bisa dikatakan melakukan perbuatan yang efektif.[31] Menurut Harbani Pasolong pada dasarnya efektivitas berasal dari kata "efek" kemudian digunakan sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan kata lain sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.[32] Sementara menurut komaruddin efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.[33] Efektivitas merupakan penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya atau dapat dikatakan apakah pelaksanaan sesuatu tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.[34]

Suatu program pemberdayaan utamanya yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat memerlukan adanya sebuah evaluasi untuk mengukur program pemberdayaan yang sedang dilakukan apakah sudah efektif atau masih belum. Jika hasil penilaian efektivitas suatu program pemberdayaan dapat dikatakan belum efektif maka perlu berbagai upaya untuk mengoptimalkan program tersebut agar berdampak lebih baik kepada masyarakat sehingga memeiliki feed back yang positif terhadap citra lembaga, hal tersebut sangat penting mengingat program yang dijalankan harus dibuatkan laporan tahunan yang dibagikan kepada donatur dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan donatur kepada Lembaga Zakat.

Dalam mengukur efektivitas diperlukan alat ukur yang kredibel guna mengetahui tingkat presentase efektivitas suatu program, peneliti melakukan pengukuran efektivitas dengan metode Indonesia Magnificence of Zakat (IMZ), IMZ merupakan lembaga konstitusi pemberdayaan dan manajemen

---

[31] The Liang Gie, *Ensiklopedia Administrasi,*(Jakarta : Gunung Agung, 2006), 149.
[32] Harbani Pasolong, *Teori Administrasi Publik,* (Yogyakarta: Alfabeta, 2012), 51.
[33] Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen,* (Bandung: Alfabeta, 2005), 294.
[34] Sondang P Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia Cet. Ke 18* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010), 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi nirlaba yang berperan dalam bidang pendampingan, pelatihan, dan konsultasi serta riset dibidang zakat dan pemberdayaan. IMZ telah melakukan berbagai penelitian dan diterbitkan dalam sebuah buku yang berjudul IZDR *(Indonesia Zakat and Development Report)* 2011, diantaranya adalah penelitian mengenai kinerja OPZ (Organaisasi Pengelola Zakat).[35]

Terdapat empat komponen penilaian dalam mengukur efektivitas program pemberdayaan masyarakat menurut IMZ yaitu kualitas program pendayagunaan zakat(Average Expense), program untuk kegiatan ekonomi produktif (Economic Ratio), pendampingan, dan Pelatihan. Setelah ke empat indikator dihitung dan diketahui tiap nilainya tahap seelanjutnya adalah mengukur efektivitas kinerja program Salam Tani dengan menjumlahkan nilai dari ke-4 indikator tersebut kemudian dianalisis melalui aspek penilaian kinerja untuk mengetahui skor dan huruf mutu program Salam Tani.

C. Akad Salam

1. Pengertian Akad Salam

Akad salam adalah salah satu bentuk akad dalam fiqih muamalah. Salam yang dimaksud disini bukan salam yang artinya perdamaian atau memberi salam. Salam yang dimaksud dalam pembahasan ini terdiri dari tiga huruf : *sin-lam-mim* (سلم), artinya adalah penyerahan. Sedangkan kata salam yang bermakna perdamaian terdiri dari 4 huruf, *sin-lam-alif-mim* (سلام). Istilah salam (سلم) sering juga disebut juga dengan salaf (سلف). Kedua istilah tersebut merupakan istilah dalam bahasa arab yang mengandung makna penyerahan.[36]

Secara terminologi ulama' fiqih mendefinisikan salam sebagai :

[35] Yandi Bastiar, dkk, "Model Pengkuran Kinerja Lembaga Zakat di Indonesia", *Jurnal Zakat dan Wakaf*, vol.6 no.1, 2019, 58.
[36] Muhammad Tahir Mansoori, *kaidah-Kaidah Fiqih Keuangan dan Transaksi Bisnis*, (Bogor: Ulil Albab Institute, 2010), 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

بَيْعُ أَجَلٍ بِعَا جِلٍ أَوْ بَيْعُ شَيْءٍ مَوْصُوْفٍ فِي الذِّمَّ ةِ أَيْ أَنَّهُ يَتَقَدَّ مُ فِيْهِ رَأْسُ الْمَالِ

وَيَتَأَخَّرُ الْمُثْمِنُ لِأَجَلٍ

Artinya : *menjual suatu barang yang penyerahannya ditunda,atau menjual suatu barang yang ciri- cirinya jelas dengan pembayaran modal di awal, sedangkan barangnya diserahkan kemudian hari.*[37]

Sedangkan ulama' Syafi'iyah dan Hambaliyah mendefinisikannya sebagai berikut :

عَقْدٌ عَلَى مَوْصُوْفٍ بِذِمَّ ةٍ مَقْبُوْضٍ بِمَجْلِسِ عَقْدٍ

Artinya : *Akad yang disepakati dengan menentukan ciri- ciri tertentu dengan membayar harganya terlebih dahulu, sedangkan barangnya diserahkan kepada pembeli.* [38]

Muhammad syafi'i Antonio dalam bukunya Bank Syariah dari teori ke praktik memaparkan secara sederhana pengertian bai' as-salam adalah pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka.[39]

Proses transaksi akad salam adalah menyerahkan uangnya terlebih dahulu sebelum menerima barang yang dibeli. Salam termasuk jual beli yang sah jika memenuhi persyaratan keabsahan jual beli pada umumnya. Secara istilah, salam adalah transaksi terhadap sesuatu yang dijelaskan sifatnya dalam tanggungan dalam suatu tempo dengan harga yang diberikan kontan di tempat transaksi.[40]

Dengan adanya beberapa pendapat tentang akad salam diatas maka inti dari akad ini adalah melakukan pemesanan barang yang kualitas,

---

[37] Nasrun Haroen, *Fiqih Mua'malah*, (Jakarta: Gaya Media Pertama, 2000), 147.
[38] Ibid.
[39] Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2014), 108.
[40] Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuantitas, tempat dan waktu transaksi ditentukan terlebih dahulu dengan pembayaran dimuka kemudian barang akan diserahkan pada waktu yang telah disepakati.

2. Dasar Hukum Akad Salam

Hadist tentang *ba'i as-salam* :

مَنْ اَسْلَفَ فِي شَيْءٍ فَفِى كَيْلٍ مَعْلُوْمٍ وَوَزْنٍ ْلُومٍ مَغ الىَ اَجَلٍ مَعْلُوْمٍ (رواه البخارى

رى و مسلمو ابو داود والنسائ والترمذى وابن ماجه عن ابن عباس)

Artinya : *Barangsiapa yang melakukan salaf (salam), hendaknya ia melakukan dengan takaran yang jelas dan timbangan yang jelas pula, untuk jangka waktu yang diketahui. (HR. Bukhori, Muslim, Abu Daud, An-Nasa'i, At-Tirmizi dan Ibn Majah dari Ibnu Abbas).*[41]

Dalam Al-Qur'an dasar hukum salam tersirat pada surat Al-Baqarah ayat ke 282 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى فَاكْتُبُوهُ...(282)

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah, tidak secaratunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya ..... (QS.Al-Baqarah : 282).*[42]

Pada penjelasan dasar hukum tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa akad salam diperbolehkan dalam agama islam namun harus disertai spesifikasi barang dan waktu yang jelas agar penjual dan pembeli tidak saling dirugikan dan mendapat barang sesuai yang telah disepakati.

---

[41] Bukhari, *Shahih Bukhari, kitab assalam, bab assalam fi wazn ma'lum*, jilid iii, 111.

[42] Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemah* , (Bandung, Syaamil Cipta Media, 2005)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Rukun dan Syarat Akad Salam

Seperti jual beli pada umumnya, akad Salam harus memenuhi rukun dan syarat yang telah ditetapkan untuk tercapainya transaksi jual beli yang sah, yaitu sebagai berikut :

a. *Sighat*, yaitu ijab dan qabul
b. *'Aqidani* adalah dua pihak yang melakukan transaksi, yaitu orang yang memesan (*Muslam*) dan orang yang menerima pesanan (*Muslam Ilaih*)
c. Barang pesanan (*Muslam Fi>h*)[43]

Adapun syarat-syarat *as-Salam* sebagai berikut[44] :

a. Pembeli (*Muslam*) harus menyerahkan modal atau pembayaran ketika melakukan akad.
b. Barangnya menjadi utang bagi si penjual
c. Harga barang harus jelas.
d. Barang yang dipesan harus sepesifik jenis, ciri-ciri, kuantitas dan kualitasnya, misalkan padi varietas inpari 32 seberat 1 ton.
e. Barang pesanan (*Muslam Fiih*) dapat diberikan sesuai waktu yang dijanjikan berarti pada waktu yang dijanjikan barang harus sudah ada.

Menurut mazhab syafi'i, Hanafi dan Maliki dibolehkan barang yang dijual secara salam diberikan segera atau ditangguhkan. Sedangkan pendapat Hambali tidak dibolehkan penyerahan barang dengan segera, dan tentu saja harus ada penangguhan, meskipun beberapa hari.[45]

[43] Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), 114.
[44] Ibid.
[45] Syaikh Al-allamah Muhammad, *fiqh Empat Mazhab*, (Bandung: Hasmini, 2010), 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
PEMBAHASAN EFEKTIVITAS PROGRAM SALAM TANI LAZ NURUL HAYAT BOJONEGORO MENGGUNAKAN METODE ANALISIS IMZ

A. Gambaran Umum Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Bojonegoro

Yayasan Nurul Hayat dibentuk sesuai SK. Menteri Hukum & HAM RI Nomor C-3242. HT.01.02 – Th. 2007. Yayasan Nurul Hayat bertransformasi menjadi Yayasan yang bergerak dibidang sosial dan dakwah dan mulai mengembangkan berbagai program kemanfaatan ummat lainnya.

Yayasan Nurul Hayat melalui Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang layanan sosial dan dakwah, terus berinovasi dalam mengembangkan program-programnya. LAZ Nurul Hayat sejak awal berdiri bertujuan sebagai lembaga milik umat yang mandiri. Karena lembaga ini terus berkembang akhirnya mulai banyak membuka cabang diberbagai penjuru kota di indonesia untuk menebar kemanfaatan. Sehingga pada tahun 2015 lembaga ini mendapat izin sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai SK. Menteri Agama Nomor 244 tahun 2015. kemudian di tahun 2020 kembali mendapatkan SK perpanjangan LAZNAS sesuai dengan SK. Menteri Agama Nomor 903 tahun 2020. Sampai sekarang Nurul Hayat sudah memiliki lebih dari 40 cabang tersebar di seluruh Indonesia.

Sementara itu untuk cabang Nurul Hayat Bojonegoro mulai berdiri pada tahun 2011 yang terletak di Jl. Setya Budi No.65, Klangon, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro yang di sahkan langsung oleh ketua Yayasan Nurul Hayat yakni bapak Molik. Seluruh SOP dan tata kerja pengelolaan ZIS (Zakat,Infaq dan Sedekah) dan layanan aqiqah serta layanan lainnya pada kepengurusan cabang Nurul Hayat Bojonegoro mengacu pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketentuan dan kebijakan yang telah diatur oleh manajemen dari Yayasan Nurul Hayat Pusat.

LAZ Nurul Hayat Bojonegoro memiliki beberapa program pemberdayaan di antaranya, pendidikan, dakwah, kesehatan, sosial kemanusiaan, dan pemberdayaan ekonomi. Sektor program yang nantinya menjadi fokus penelitian ini adalah sektor pemberdayaan ekonomi yaitu program Salam Tani yang dilakukan oleh cabang LAZ Nurul Hayat Bojonegoro yang dilaksanakan di desa krangkong kecamatan kepoh baru. Salam Tani merupakan program pemberdayaan pada komoditas pangan dibidang pertanian untuk mewujudkan kesejahteraan petani.

1. Visi, Misi & Moto

Visi : Mengabdi kepada Allah dan membangun Ummat
Misi : Menebar Kemanfaatan dan Pemberdayaan di Bidang Sosial, Dakwah,Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi
Moto : Sejuk untuk semua

Moto Sejuk Untuk Semua menggambarkan LAZ Nurul Hayat Bojonegoro merangkul dari semua golongan demi kebermanfaatan ummat. Secara organisasi LAZ Nurul Hayat Bojonegoro tidak berafiliasi dengan suatu paham atau golongan tertentu sehingga diharapkan LAZ Nurul Hayat Bojonegoro dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan manapun dan dimanapun.

Konsep dakwah yang dilakukan LAZ Nurul Hayat Bojonegoro dalam melaksanakan kegiatan sosialnya yaitu melalui penerapan konsep hikmah dan perkataan yang baik (*mau'idzah h}asanah*) dan gotong royong dalam kebaikan, hal tersebut selaras dengan tujuan agama islam hadir di muka bumi yaitu sebagai *Rahmatan lil 'Alami>n*. Dengan berbagai program kebaikan yang dilaksanakan LAZ Nurul Hayat Bojonegoro diharapkan dapat menyejukkan penerima manfaat, mempertahankan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

amanah dari donatur serta menjadi lembaga amil zakat yang terus dipercaya ummat lintas golongan.[46]

2. Struktur Pengurus Nurul Hayat Bojonegoro

Manager	: Suluh Adi Gunawan
Staf Keuangan	: Yuliana Candra
Staf ZIS	: Yuriska
Staf Program	: Suhariyono
Staf Zakat Advisor	: 1. Musahab
	2. Ahmad Muhajir
Staf Fundrising	: 1. Yoso Subagio
	2. M. Abidin
Staff Aqiqah	: 1. Misbahul Munir
	2. Syamsul
Dewan Pengawas Syariah	: Muhammad Toha

3. Program-Program LAZ Nurul Hayat Bojonegoro

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Bojonegoro memiliki beberapa program pemberdayaan di antaranya :

a. Pertanian

Program pemberdayaan bidang pertanian yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Bojonegoro adalah Salam Tani yang dimulai pada tahun 2018 di desa krangkong kabupaten Bojonegoro, kemudian baru diresmikan secara formal pada januari tahun 2021. Program Salam Tani merupakan program pemberdayaan petani menggunakan sistem

[46] Andrea Hilmawan Apriliansyah, "Manajemen Mutu Terpadu Lembaga Dakwah (Studi Kasus Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada Yayasan Nurul Hayat Surabaya)", (Tesis – UINSA, 2017), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi islam yaitu melalui akad salam tujuan program ini adalah untuk memandirikan petani dan mensejahterakan petani karena harga gabah yang dibeli oleh LAZ Nurul Hayat Bojonegoro berada di atas harga pasaran.

b. Peternakan

Dengan nama program ternak desa sejahtera Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat memberdayakan para peternak dari beberapa desa. Aktivitas yang dilakukan diantaranya adalah pelatihan, pendampingan, dan pemasaran serta manajemen perawatan kandang agar hewan ternak lebih sehat dan berkualitas. Para peternak juga di ajarkan untuk mengelola kotoran ternak menjadi pupuk organik yang bernilai ekonomi sehingga para peternak mendapat penghasilan tambahan.

c. Bantuan Rombong

Bagi masyarakat kurang mampu dan memiliki niat serta tekad yang sungguh-sungguh untuk berwirausaha, Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Bojonegoro memberikan bantuan berupa pengadaan rombong atau gerobak yang bisa digunakan oleh mustahik untuk berjualan.

Dengan adanya bantuan rombong, dapat memudahkan para mustahik dalam mencari nafkah untuk menghidupi keluarga kecilnya sehingga roda kehidupan terus berlanjut dan di harapkan nantinya para mustahik tersebut bisa mandiri secara ekonomi sehingga beranjak dari kedudukan mustahik menjadi status muzakki.

d. Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pilar Mandiri

Bergerak di bidang keuangan Koperasi Syariah Pilar Mandiri membantu masyarakat yang sedang membutuhkan modal usaha dengan skema pembiayaan sesuai syariah. Prinsip yang mendasari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan Koperasi Syariah Pilar Mandiri adalah tolong menolong dan saling amanah.

e. Kampung Zakat

Kampung Zakat merupakan salah satu program Kemenag yang bermitra dengan pemerintah daerah setempat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nurul Hayat Bojonegoro. Melalui program tersebut sekelompok masyarakat berpenghasilan rendah akan dibina dan diberdayakan dengan berbasis dana zakat, infak dan sedekah (ZIS).

4. Jenis Layanan

a. Layanan Sosial

Layanan sosial Nurul Hayat merupakan jenis layanan untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh berbagai fasilitas penunjang kebutuhan sosial yang disediakan oleh Yayasan Nurul Hayat, diantaranya yaitu:

1) Layanan ambulans gratis

Layanan ambulans gratis merupakan layanan operasional penjemputan jenazah dan masyarakat yang sakit tanpa dipungut biaya, layanan ini ditujukan kepada masyarakat dhuafa sebagai bentuk perhatian Nurul Hayat dalam mengurangi beban biaya yang ditanggung masyarakat kurang mampu.

Layanan ambulans gratis sudah beroperasi sejak 2015 hingga kini Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat sudah memiliki 5 unit ambulan yang beroperasi 24 jam secara gratis mengantarkan jenazah ke rumah duka atau mengantar jenazah ke pemakaman, mengantar berobat ke rumah sakit dari dan untuk masyarakat Surabaya, Sidoarjo, Madiun dan sekitarnya.

2) Layanan Jemput Zakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Petugas jemput zakat siap melayani para muzakki yang hendak menyalurkan zakatnya kepada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat melalui sarana jemput zakat secara langsung ke rumah, kantor dan instansi pemerintahan.

Petugas jemput zakat akan menemui para donatur sesuai alamat yang dituju dan akan melayani proses pembayaran zakat dengan tata cara sesuai syariat islam dan mencatat pembayaran sesuai dengan prosedur yang diterapkan lembaga dengan mengedepankan amanah para donatur.

3) Layanan platform digital zakatkita.org

Platform Zakatkita.org adalah sarana crowdfunding yang memanfaatkan teknologi digital yakni berupa website yang berisi berbagai fasilitas dalam memudahkan donatur untuk membayar ZIS (zakat, infaq, dan sedekah).

Gambar 3. 1 Tampilan zakatkita.org

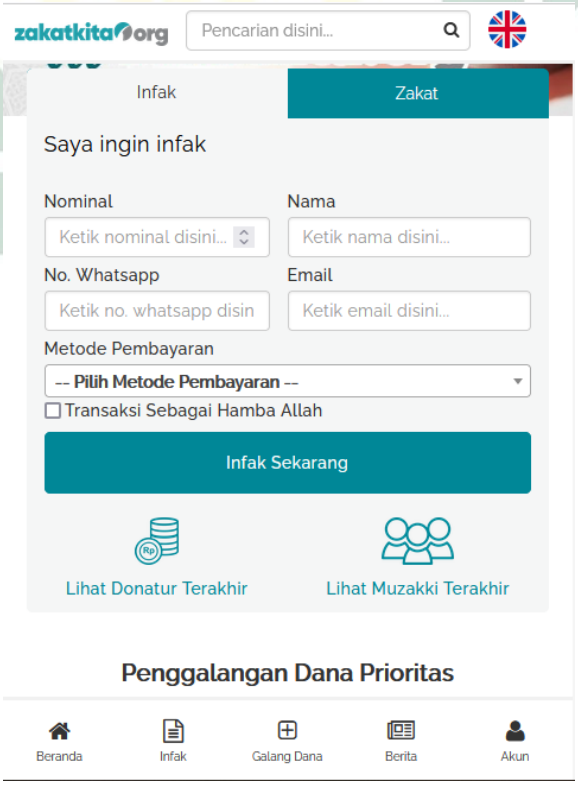

Sumber : www.zakatkita.org

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui platform digital zakatkita.org Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat memberikan layanan pembayaran zakat dan infaq secara online dan mudah yaitu donatur cukup mengunjungi situs zakatkita.org lalu pilih menunaikan zakat atau infaq setelah itu donatur perlu mengisi formulir data diri dan memasukkan nominal donasi yang hendak dibayarkan. Pada platform tersebut juga disediakan fasilitas kalkulator zakat untuk membantu calon muzakki yang masih bingung menghitung zakatnya. kemudian klik "infaq atau zakat sekarang" setelah itu donatur akan diberi pilihan untuk transfer melalui rekening atau dompet digital yang sedang lagi tren dimasa kini.

Gambar 3.2 Berbagai program galang dana online

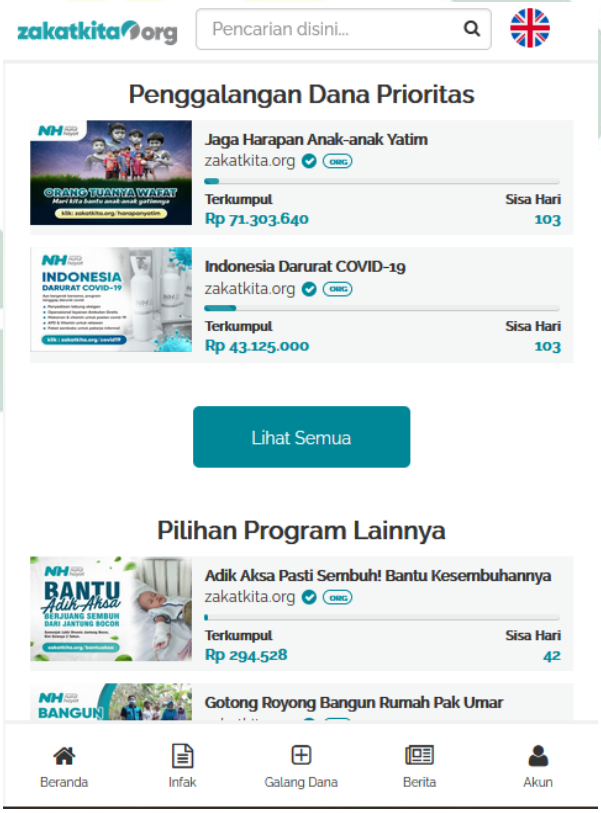

Sumber : www.zakatkita.org

Pada platform zakatkita.org juga menyediakan sarana galang dana atau patungan untuk program-program unggulan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditawarkan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat, selain itu kita juga bisa menjadi fundriser atau bisa juga disebut promotor galang dana terhadap program-program yang telah ada sebelumnya dengan cara kita harus membuat akun yang telah terverifikasi kemudian kita bisa membagikan tautan link yang dibuat khusus untuk akun kita dan sesuai program yang telah di pilih untuk dibagikan diberbagai media sosial yang kita punya.

4) Sedekah Barang Bekas Berkualitas (BARBEKU)

Bersedekah tidak harus menggunakan uang namun juga bisa menggunakan barang bekas yang masih layak pakai, layanan ini memudahkan masyarakat yang ingin bersih-bersih rumah dan bingung barang bekasnya mau diapakan sehingga lembaga amil zakat Nurul Hayat membuat layanan sedekah BARBEKU (barang bekas berkualitas) untuk memudahkan masyarakat yang ingin menyumbangkan barang bekasnya agar menjadi nilai ibadah karena nantinya barang bekas tersebut akan dijual kembali oleh lembaga dan hasilnya akan digunakan untuk program pemberdayaan dan pengembangan yayasan. [47]

5) Kandang.id

Platform kandang.id merupakan layanan penjualan hewan ternak online terutama hewan kurban seperti kambing dan sapi. Layanan ini telah tersedia di 9 kota yakni Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Bojonegoro, Madiun, Malang, Semarang, Tuban, Balikpapan. Kandang.id juga menawarkan layanan qurban sembelih dan masak berupa makanan jadi yakni menjadi menu hidangan sate & gule. Hewan ternak yang dijual di kandang.id merupakan hewan yang diternak oleh peternak binaan Nurul Hayat melalui program Ternak Desa Sejahtera denga begitu peternak binaan akan terbantu terangkat ekonominya agar lebih sejahtera.[48]

[47] https://nurulhayat.org/layanan-lainnya/, diakses pad 20 september 2021.
[48] https://kandang.id/. Diakses pada 20 september 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Sahabat Masjid Indonesia

Sahabat Masjid Indonesia adalah komunitas umat islam yang memiliki tujuan untuk memakmurkan masjid dengan fokus penambahan jamaah dalam salat berjamaah, untuk penyebutannya biasa disingkat "SMI".[49]

Layanan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat umat muslim agar mau memakmurkan masjid dengan salat berjamaah 5 waktu dimasjid. Layanan ini telah memiliki website melalui www.sahabatmasjid.org sebagai sarana memantau perkembangan jamaah masjid binaan. Sampai sekarang layanan sahabat masjid telah memiliki 250 anggota masjid dan mushola dan ada 2 masjid yang memiliki jamaah terbesar yaitu masjid ash shobirin dengan 769 jamaah dan masjid fathul huda yang memiliki 702 jamaah. Komunitas sahabat masjid indonesia juga melakukan pelatihan relawan masjid untuk diimplementasikan oleh takmir di Masjid diantaranya adalah :

a) Online Marketing

Kegiatan implementasi gerakan ekonomi berjamaah di masjid

b) Internet Sehat

Pelatihan Instalasi & penggunaan free internet yang sehat di masjid

c) Informasi Multimedia

Membuat media promosi kajian, dakwah, website, dan lainnya sebagai penunjang dakwah di masjid.

7) Koperasi Syariah Pilar Mandiri

Koperasi syariah ini didirikan oleh Nurul Hayat dengan tujuan menjadi penggerak ekonomi ummat serta implementasi ekonomi islam yang berlandaskan rasa tolong menolong dalam kebaikan.

8) Pesantren Khairunnas

[49] https://sahabatmasjid.org/, diakses pada 20 september 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Pendidikan Khairunnas merupakan yayasan yang didirikan oleh Yayasan & Laznas Nurul Hayat yang fokus pada pengabdian lembaga pada dunia pendidikan di Indonesia melalui Sekolah Islam Terpadu Khairunnas. Berdiri sejak 2018 di Surabaya.

Jenjang Pendidikan Yayasan Pendidikan Khairunnas yang pertama kali didirikan adalah pendidikan non-formal yaitu jenjang pendidikan kelas tahfidz anak, TK dan KB Khairunnas. seiring berjalannya waktu, semakin banyak dari donatur Laznas Nurul Hayat yang ingin mempercayakan pembelajaran dan pengembangan pendidikan putra putrinya di Pesantren Khairunnas. Dengan semakin dipercayanya Yayasan Pendidikan Khairunnas Saat ini telah mengembangkan pendidikan Islam berbagai jenjang pendidikan mulai dari Pendidikan usia dini (KB-TK), SD, SMP, SMA dan Kuliah (Kampus Entrepreneur Penghafal al-Quran).[50]

5. Layanan Bisnis

a. Aqiqah Nurul Hayat

Aqiqah Nurul Hayat dikenal sebagai "pelopor aqiqah siap saji". Berdiri tahun 2003 sebagai unit usaha Pondok Pesantren Nurul Hayat. Sejak saat itu Aqiqah Nurul Hayat bertumbuh dengan puluhan ribu layanan Aqiqah setiap tahunnya. Tersebar di 30 lebih cabang di Indonesia. Terjamin karena bersertifikat halal MUI. Mendapat rekor MURI. Menjadi langganan masyarakat, tokoh dan artis.

Aqiqah Nurul Hayat Berpengalaman dan telah dipercaya puluhan ribu pelanggan. Membantu ibadah Aqiqah ummat lebih dari 3000 kambing setiap bulannya. Terdistribusi hingga 60 kota di seluruh Indonesia. Pilihan hewan, proses penyembelihan dan masak telah memenuhi syarat sahnya Aqiqah dan telah tersertifikasi halal

[50] www.pesantrenkhairunnas.sch.id/profil-sekolah-islam-terpadu/, diakses pbbada 23 september 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari majelis Ulama Indonesia (MUI). Aqiqah Nurul Hayat menerapkan bisnis aqiqah yang bernilai sedekah karena sebagian keuntungan penjualan digunakan untuk mendukung program dakwah dan sosial Nurul Hayat.[51]

b. Nur Hamdalah Travel Umrah Nurul Hayat

Nurul Hayat memiliki layanan travel umrah dengan nama Nur Hamdalah Travel. Nur Hamdalah merupakan jasa perjalanan ke tanah suci bagi masyarakat yang hendak melaksanakan ibadah umrah. Terdapat tiga layanan yang tersedia pada Nur Hamdalah Travel yaitu Tabungan Umrah, Tabungan Haji, dan Talangan Umrah.

c. Percetakan Nusa Grafika

Yayassan Nurul Hayat memberikan layanan percetakan yang berkualitas dengan mesin terbaru dan tenaga kerja terampil, ketepatan waktu dalam menyelesaikan kerja, dan bernilai sedekah.

d. Walimah Organizer

Layanan Walimah Organizer merupakan jasa perencana pesta pernikahan yang membantu calon pengantin dalam hal perencanaan dan pengelolaan pesta pernikahan. Ketika Anda menggunakan jasa walimah organizer, mereka akan membantu memenuhi kebutuhan Anda dan mengatasi masalah yang mungkin terjadi dalam mempersiapkan pesta pernikahan.

e. Sahabat Pintar Anak Sekolah (anas)

Merupakan layanan majalah yang berisi konten khusus untuk kegiatan edukasi anak-anak yang dikemas dengan nilai islami dan banyak konten bergambar yang tidak membosankan untuk dibaca oleh anak-anak.

f. Enha Mart

Enha Mart merupakan situs toko online selayaknya marketplace secara umum yang menyediakan berbagai kebutuhan

[51] https://aqiqahnurulhayat.com/, diakses pada 21 september 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehari-hari seperti sembako, produk herbal, keperluan rumah tangga dan sebagainya. Bagi masyarakat yang ingin berbelanja di Enha Mart dapat mengunjungi situs www.enhamart.com.

g. NH Properti

NH properti merupakan bisnis yang mengatur penjualan, persewaan, atau pengelolaan properti dan bangunan lainnya bekerja sama dengan pengembang PT Bumi Mandiriland NH property membuat proyek perumahan di lokasi Kelurahan Urangagung, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur proyek tersebut diberi nama perumahan Royal Orchid.

Fasilitas yang diberikan pada perumahan Royal Orchid adalah Sekitar 10 menit menuju gerbang tol sidoarjo. Fasilitas umum seperti Rumah Sakit, Sekolah, Pusat perbelanjaan sangat mudah dijangkau dalam waktu yang singkat dan didesain mengikuti perkembangan arsitektur perumahan terkini yang menerapkan desain modern dan elegan.

Tipe rumah yang ditawarkan adalah tipe 36 dan 45 yang didukung oleh bahan baku material terbaik, untuk kepuasan dan kenyaman pelanggan. Tim NH Properti siap membantu dan mendampingi sehingga proses bisa lebih mudah dan cepat.[52]

B. Program Salam Tani

Salam Tani merupakan program pemberdayaan petani padi dengan skema akad salam yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Bojonegoro sejak tahun 2018 di desa Krangkong kecamatan Kepohbaru. Program Salam Tani memberikan tawaran harga gabah yang lebih tinggi dari yang biasa dipatok tengkulak serta ada kepastian harga jual sehingga memberikan rasa aman bagi petani yang terlibat dalam program Salam Tani.

[52] www.nhproperti.com, diakses pada 21 september 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Seleksi Sumber Daya Manusia Petani**

Pada awal mula program Salam Tani berjalan, petani yang mengikuti program ini hanya berjumlah 10 orang kemudian seiring tahun berganti semakin bertambah pula petani yang mengikuti program ini yakni bertambah menjadi 21 orang pada 2019, namun pada tahun 2021 petani yang mengikuti program ini menurun 3 orang hingga menjadi 18 orang yang tesebar diseluruh desa krangkong.

Penurunan jumlah anggota tersebut karena beberapa faktor yaitu ada efisiensi modal dari Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Bojonegoro dan keinginan petani itu sendiri. Agar optimal hanya petani yang mau dibina dan amanah saja yang masih dilakukan pendampingan sehingga program Salam Tani dapat berjalan maksimal. Nama-nama 18 petani penerima program Salam Tani ditampilkan pada tabel 3.1 berikut ini.

Table 3.1 Data Anggota Petani Program Salam Tani

No.	Nama	Alamat
1	Agung Sutikno (Korlap)	RT 12 RW 5 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru
2	Suwaji	RT 14 RW 5 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru
3	Sutedjo	RT 12 RW 5 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru
4	Septa Eddy K	RT 3 RW 1 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru
5	Mulyono	RT 13 RW 5 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru
6	M.Puguh Hariyanto	RT 13 RW 5 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru
7	Lisdianto	RT 13 RW 5 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Mujianto	RT 8 RW 3 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru
9	Sumijan	RT 13 RW 5 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru
10	Suyitno	RT 11 RW 4 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru
11	Supriyanto	RT 11 RW 4 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru
12	Permadi	RT 12 RW 5 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru
13	Agung Wijatmiko	RT 7 RW 3 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru
14	Timbul Hadi	RT 24 RW 5 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru
15	Candra Karisma	RT 9 RW 4 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru
16	Abdul Muis	RT 5 RW 2 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru
17	Aprian Wahyudi	RT 1 RW 1 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru
18	Mukayan	RT 5 RW 2 Desa Krangkong Kec. Kepohbaru

Sumber: LAZ Nurul Hayat Bojonegoro

Kriteria petani yang diutamakan untuk diikutkan dalam program Salam Tani yaitu :

a. memiliki kondisi ekonomi kurang mampu
b. mempunyai lahan pertanian
c. bersedia mengikuti kontrak Salam Tani hingga selesai musim panen
d. muslim
e. amanah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya akan dilakukan survei latar belakang petani mulai dari keadaan ekonomi, kegiatan sehari-sehari, hingga bagaimana kesehariannya dalam menjalankan ibadah, survei dilakukan secara langsung kepada yang bersangkutan dan secara tidak langsung dengan menggali informasi dari tetangga petani tersebut.

2. Implementasi Akad Salam

Penerapan akad salam dalam bermuamalah pada bidang pertanian merupakan suatu metode jual beli yang masih jarang diterapkan di Indonesia. Penerapan akad salam pada program Salam Tani merupakan suatu terobosan dari Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat untuk memberdayakan para petani di desa krangkong.

Akad salam merupakan skema pembiayaan dengan cara pembeli (LAZ Nurul Hayat Bojonegoro) memesan gabah dengan spesifikasi varietas tanaman padi inpari 32 kepada penjual/produsen (Petani) yang disetujui oleh ke dua belah pihak serta diatur dalam sebuah perjanjian yaitu pembeli membayarkan harga sesuai jumlah dan kualitas barang yang dipesan di awal, kemudian penjual (petani) menyerahkan barang pesanan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada awal akad.

Agar lebih mudah memahami skema akad Salam, dapat dilihat pada bagan berikut ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan 3. 1 Skema Akad salam Program Salam Tani

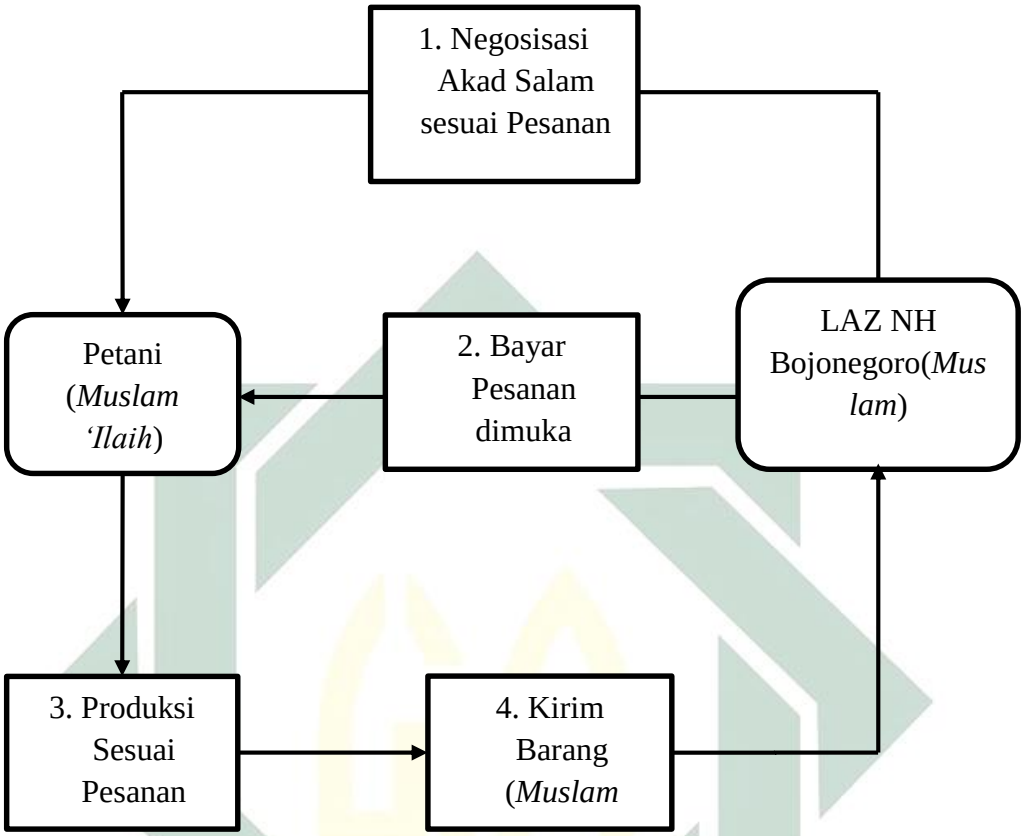

Varietas padi Inpari 32 dipilih karena menghasilkan beras dengan tingkat kepunelan yang tinggi. Pemilihan jenis bibit yang unggul sangat mempengaruhi kualitas dan produktivitas tanaman padi.

Harga gabah yang dipatok tengkulak pada umumnya berkisar Rp 3.800 – 4.500 per kilogram tergantung pada jenis verietas padi yang digunakan, harga tersebut adalah harga gabah kering sawah atau gabah basah. LAZ Nurul Hayat Bojonegoro dan para petani bersepakat untuk program Salam Tani dipatok harga sebesar Rp 4.000 per kilogram.[53]

Pada praktiknya, di misalkan satu petani mampu memproduksi gabah dalam 1 hektar garapan sawah sebesar 2.4 ton, kemudian Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Bojonegoro meyepakati membeli 25% dari hasil panen, jumlah berat gabah tersebut akan dibeli di muka dan gabah akan

[53] Imam Bachtiarudin, Wawancara (manajer program pendayagunaan LAZ Nurul Hayat), Surabaya, 1 Februari, 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diserah terimakan ketika masa panen tiba. Jumlah tersebut disesuaikan dengan kemampuan petani dalam memproduksi gabah dan luas sawah yang digarap petani namun setiap petani di sama ratakan jumlah gabah yang harus disetor ke Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Bojonegoro yakni seberat 600 kg untuk masing-masing petani.[54]

Perolehan gabah untuk musim panen tahun 2020 sebesar 10.8 ton.[55] Gabah yang sudah dipesan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Bojonegoro dibeli dari para petani dengan harga Rp 4000 per kilogram artinya harga yang disepakati untuk 600 kg gabah sebesar Rp 2.400.000 per orang petani. [56] Jika di jumlahkan dengan seluruh petani penerima program Salam Tani sebanyak 18 orang maka total dana untuk program Salam Tani sebesar Rp 43.200.000 untuk satu kali musim tanam. Dari 10.8 ton gabah setelah dikeringkan dan digiling diperoleh beras utuh kurang lebih 6 ton dengan harga tersebut maka diperoleh penjualan beras senilai Rp 66.000.000 setelah dikurangi HPP Rp 43.200.000 dan biaya operasional Rp 4.800.000 maka keuntungan yang diperoleh kurang lebih senilai Rp 18.000.000.

Gabah yang dibeli dengan harga tinggi membuat para petani merasa aman karena memberikan keuntungan yang lebih tinggi di bandingkan yang biasa dipatok tengkulak, para tengkulak biasa mematok harga gabah sebesar Rp 3.800/kg dan dengan sistem taksiran jumlah panen sedangkan dari LAZ Nurul Hayat Bojonegoro memberikan harga Rp 4000/kg gabah.[57]

Pada proses berjalannya program Salam Tani awalnya kapasitas lahan garapan sawah petani untuk program ini seluas 2 hektar namun seiring berjalnnya waktu luas lahan semakin dikurangi hingga pada tahun 2021 hanya sekitar 1,5 hektar hal ini dikarenakan ada beberapa petani yang terpaksa tidak diikutkan program ini lagi karena alasan wanprestasi

[54] Agung Sutikno (korlap petani program Salam Tani), Wawancara, Bojonegoro, 18 agustus 2021.
[55] Ibid.
[56] Ibid.
[57] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ada pula disebabkan oleh keinginan mereka sendiri dan juga instruksi dari pusat Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Bojonegoro membagi program serupa di kota lain yakni magetan dan madiun sehingga modal Program Salam Tani untuk desa Krangkong diserap ke daerah lain. Kebijakan tersebut diterapkan untuk mengurangi risiko tingginya gagal panen.[58]

Program Salam Tani berdampak positif pada sektor ekonomi petani dikarenakan dengan adanya program ini gabah yang dijual petani dihargai lebih tinggi oleh LAZ Nurul hayat Bojonegoro sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan petani, hal ini diungkapkan oleh 5 petani yang menjadi narasumber pada penelitian ini yaitu pak Mujianto, Agung Sutikno, suyitno, agung wijatmiko, dan Abdul Muis. Mereka memberikan pernyataan yang senada yaitu:

"Sebelum mengikuti program ini kita harga ya ngikuti yang ditawarkan tengkulak mas, kadang hasil panen juga tidak menentu, setelah kami didatangi Nurul Hayat alhamdulillah ada sedikit peningkatan penjualan gabah karena kan Nurul Hayatjuga tidak membeli semua hasil panen kita".[59]

3. Proses Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan program Salam Tani diadakan 1 musim tanam sebanyak 3 kali. Kegiatan pelatihan yang dilakukan meliputi pelatihan budidaya tanaman padi, penanganan hama penyakit, dan pengelolaan pasca panen. kegiatan pelatihan difasilitasi oleh LAZ Nurul Hayat Bojonegoro bekerjasama dengan pihak swasta yakni formulator yaitu PT. BAYER yang merupakan perusahaan global dengan kompetensi di bidang life science terkait kesehatan dan pertanian,.

[58] Suhariyono (Staf program LAZ Nurul Hayat Bojonegoro), Wawancara, Bojonegoro, 15 agustus 2021.
[59] Mujianto, dkk, (Anggota Petani Program Salam Tani), Wawancara, Bojonegoro, 18 agustus 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk pendampingan dilakukan oleh pemerintahan yakni dinas pertanian. Pendampingan minimal 1 bulan sekali dalam bentuk monitoring perkembangan tanaman padi. Sementara dari LAZ Nurul Hayat Bojonegoro memfasilitasi pihak formulator dan pemerintah dengan para petani untuk kegiatan tersebut. Proses pendampingan yaitu melakukan penyemprotan pestisida jika terjadi serangan hama penyakit padi. Jika terjadi serangan hama, para petani yang diwakili korlap program salam tani dan difasilitasi LAZ Nurul Hayat Bojonegoro diarahkan untuk konsultasi ke pihak pemerintah dinas pertanian bojonegoro yaitu pada bidang hama dan penyakit untuk dilakukan penyemprotan pestisida, jika ada hama tikus para petani di desa krangkong mengadakan gropyokan, Pelaksanaan pengendalian hama tikus dengan menggunakan omposan belerang yang dinyalakan berupa asap dan dimasukkan di lubang tikus yang mengakibatkan tikus keracunan sehingga keluar dari lubang, kemudian para petani beramai-ramai membasmi tikus-tikus dengan berbagai alat yang sudah disiapkan, kegiatan ini dilakukan pada sebelum masa semai tanaman.[60]

Setelah masa panen untuk sisa kulit gabah hasil penggilingan padi sebagian dijual oleh para petani dengan harga Rp 2000 – 3000 per kilogram oleh pembeli digunakan untuk campuran pakan ternak. LAZ Nurul Hayat Bojonegoro juga melatih para petani untuk membuat pupuk organik dari campuran kotoran hewan ternak seperti sapi dan kambing yang dicampur dengan sekam kulit gabah dan diberi label merek Nitro Hara. Pupuk ini dijual Rp 1000 per kg, berat satu kemasan pupuk ada yang 5 kg dan 20 kg.

Program pupuk Nitro Hara ini berawal dari pemberdayaan peternak kambing, karena kotoran ternak melimpah sehingga ada peluang untuk memanfaatkan pembuatan pupuk organik sekaligus memberdayakan para peternak. Sebelumnya para petani penerima program Salam Tani

[60] Agung Sutikno (Korlap Petani Program Salam Tani), Wawancara, Bojonegoro, 18 agustus 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biasanya memberi pupuk tanaman padinya dengan kotoran hewan ternak tanpa diolah.

Gambar 3. 3 Pupuk Nitro Hara

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Dengan adanya pelatihan pembuatan pupuk Nitro Hara dapat menyerap banyak tenaga kerja warga sekitar, ada 2 tenaga kerja yang terlibat dalam pengelolaan, 2 tenaga kerja yang mencari bahan baku, dan sebagai kurir ada 1 orang tenaga kerja sehingga total ada 5 orang tenaga kerja.

Produk pupuk Nitro Hara dikirim ke berbagai kota seperti bojonegoro, gresik, lamongan, dan kediri. Pembeli yang memesan pupuk nitro hara dimanfaatkan untuk tanaman hias dan hortikultura. Banyak juga toko bunga yang membeli dalam jumlah besar dan menjadi pelanggan tetap. Per bulan penjualan pupuk Nitro Hara dapat mencapai omzet sekitar Rp 10.000.000 dengan keuntungan kurang lebih Rp 2.000.000.[61]

Pada segi spiritual para petani juga diberikan edukasi tentang pentingnya kewajiban membayar zakat pertanian karena kesadaran

[61] Agung Sutikno (korlap petani program Salam Tani), Wawancara, Bojonegoro, 18 agustus 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat untuk menunaikan zakat masih rendah dan sebelumnya para petani hanya mengenal zakat fitrah saja.

"Dengan adanya program ini kami merasa senang dan pastinya terbantu utamanya dalam segi ke ilmuan kita tentang sistem ini. Terus adanya kesadaran untuk berzakat itu kan menggugah, karena dulu sebelum adanya program ini kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat pertanian masih rendah mas. Karena dianggap zakat itu ya zakat fitrah saja."[62]

Para petani merasa sangat terbantu dengan adanya program Salam Tani dan mereka berharap ada peningkatan pendapatan yang lebih besar lagi pada tahun-tahun berikutnya.

4. Teknik Penanaman

Membuat persemaian merupakan langkah awal bertanam padi dalam mempersiapkan bibit yang siap tanam. Pembuatan persemaian memerlukan suatu persiapan yang sebaik-baiknya untuk pertanaman produksi benih, sebab benih di persemaian ini akan menentukan pertumbuhan padi di sawah, oleh karena itu persemian harus benar-benar mendapat perhatian, agar harapan untuk mendapatkan bibit padi yang sehat dan subur dapat tercapai.

Pada program Salam Tani penyemaian padi menggunakan sistem dapog/tray yaitu tempat tumbuhnya bibit padi yang ditanam secara acak dengan cara ditabur pada media tumbuh untuk disemaikan. Persemaian dengan sistem dapog umumnya dilakukan apabila penanaman dengan menggunakan alat tanam *Rice Transplanter*. Cara penyemaian dapog dilakukan di pekarangan rumah atau langsung di lahan basah sawah.

Manfaat diterapkannya peenyemaian dengan metode tray/dapog adalah menghemat tenaga kerja, sistem penanaman lebih cepat karena menggunakan mesin tanam (*Rice Transplanter*), dan benih mudah diangkut karena cuk\up digulung dengan alasnya. Dahulu mesin tanam

[62] Agung Sutikno (korlap petani program Salam Tani), Wawancara, Bojonegoro, 18 agustus 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*Rice Transplanter*) bantuan pemerintah banyak yang menganggur tidak terpakai dikarenakan masyarakat sulit mengubah kebiasaan tanam padi metode konvensional, dengan adanya program Salam Tani akhirnya mereka mau beralih ke metode ini.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman salah satunya adalah jarak tanam. Jarak tanam yang terlalu rapat mengakibatkan persaingan antar individu tanaman. Persaingan terjadi karena sinar matahari sulit masuk ke celah-celah tanaman yang rapat sehingga cahaya yang diterima oleh tanaman sedikit. Akibatnya, varietas pada umumnya tidak tumbuh optimal dan cenderung kurang produktif.

Pertumbuhan yang kurang optimal ditunjukkan dari jumlah anakan dan malai yang lebih sedikit. Selain itu, panjang malai lebih pendek, dan jumlah gabah per malai berkurang. Hal tersebut diperkuat dengan fakta di lapangan bahwa penampilan individu tanaman padi pada jarak tanam lebar lebih bagus dibandingkan jarak tanam rapat.[63]

Program Salam Tani menggunakan sistem penanaman jajar legowo yaitu salah satu teknik dalam meningkatkan produktivitas padi, Jajar Legowo di artikan pula sebagai cara tanam padi sawah yang memiliki beberapa barisan dan diseling satu barisan kosong.[64] Legowo diambil dari bahasa jawa yang berasal dari kata lego berarti luas dan dowo bermakna memanjang. [65] Pada program Salam Tani memiliki kriteria jarak tanam lebar antar baris tanaman 40 cm dan panjang 20 cm. Manfaat dari sistem tanam ini adalah memperbanyak tanaman pinggir dengan harapan pertumbuhannya lebih bagus dan hasilnya lebih tinggi. Ini artinya, jika rumpun-rumpun yang ada di pinggir semakin banyak maka hasilnya juga akan lebih banyak.

---

[63] https://pertanian.bimakota.go.id/web/kontent/44/tanaman_pangan, diakses pada 25 september 2021.
[64] Imam Bachtiarudin (Manajer Program Pendayagunaan Nurul Hayat), Wawancara, Surabaya, 1 Februari, 2021.
[65] Benidzar m andrie, "Perbedaan Usaha Tani Padi antara Sistem Tanam Jajar Legowo dan Sistem Tanam Konvensional", (Skripsi – Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, 2017), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan diterapkannya sistem jajar legowo, diantaranya memanfaatkan radiasi matahari pada tanaman yang terletak di pinggir petakan, sehingga diharapkan seluruh tanaman memperoleh efek pinggir (*border effect*), Memudahkan dalam pemupukan dan pengendalian hama tikus, meningkatkan kandungan karbon dioksida (CO_2) dan hasil fotosintesis tanaman, memanfaatkan efek turbulensi udara yang bila dikombinasikan dengan sistem pengairan basah-kering berselang maka dapat mengangkat asam-asam organik tanah yang berbahaya bagi tanaman dari bagian bawah ke bagian atas (menguap), dan meningkatkan populasi tanaman per satuan luas.[66]

5. Pengolahan dan Pendistribusian Beras Program Salam Tani

Gabah dipanen pada usia 13 – 145 hari pasca musim tanam, gabah yang telah dipanen belum bisa langsung digiling karena masih memiliki kadar air sekitar 22% basis basah. Gabah dengan kadar air diatas 22% tidak dapat langsung digiling karena kulitnya masih belum kering dan apabila dipaksakan untuk digiling maka kulit gabah akan sulit pecah atau terkupas. Oleh sebab itu gabah perlu untuk dikeringkan hingga kadar airnya menyusut menjadi sekitar 14%, gabah dikeringkan dengan cara dijemur atau dapat menggunakan alat mekanis yang biasanya dioperasikan oleh penggilingan padi.

LAZ Nurul Hayat Bojonegoro menghibahkan beberapa peralatan penunjang program Salam Tani ke para petani yaitu berupa alat penimbang gabah, mesin chopper, mesin pres plastik dan mesin jarum sak yang dapat dilihat pada gambar 3.4 berikut ini.

Gambar 3. 4 Mesin Hibah dari LAZ NH Bojonegoro

Sumber : Dokumentasi Peneliti

[66] https://pertanian.bimakota.go.id/web/kontent/44/tanaman_pangan, diakses pada 25 september 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peralatan dan mesin hibah tersebut berguna untuk menunjang proses produksi pasca panen program Salam Tani di desa Krangkong dengan tujuan agar lebih optimal dan menghasilkan barang yang berkualitas dan mempunyai mutu yang baik. Pada proses pengolahan gabah menjadi beras (sosoh) menggunakan alat-alat atau mesin tersebut dan bekerjasama dengan kelompok tani bumi arto di desa krangkong dan untuk proses pengemasan serta pendistribusian dilakukan dengan memperkerjakan penduduk desa setempat dengan tujuan untuk memangkas proses produksi yang panjang. Dengan jalur produksi dan distribusi yang pendek bisa menekan biaya operasional yang dikeluarkan sehingga penjualan beras ke konsumen masih bisa menyesuaikan harga pasaran namun dengan keuntungan yang optimal.

Beras hasil produksi program Salam Tani dikemas dalam label bernama “Sayang” dijual dengan harga Rp 10.000 - 11.000 per kg. Beras “Sayang” didistribusikan untuk berbagai macam keperluan diantaranya untuk beras zakat fitrah bagi donatur yang memilih zakat fitrah dengan melalui uang di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat kemudian berasnya akan didistribusikan kepada mustahik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3. 5 Proses packing beras program Salam Tani

Sumber : Dokumentasi Pene liti

Selain itu beras "Sayang" juga didistribusikan kepada mitra mustahik penerima program Bunda Yatim untuk dijual kembali, dan beras "Sayang" juga dipasok ke cabang-cabang LAZ Nurul Hayat lainnya seperti cabang LAZ Nurul Hayat Sidoarjo untuk program bantuan sembako bagi warga yang terdampak Covid-19 serta dijual melalui marketplace NH retail.[67]

6. Mitigasi Risiko

Mitigasi Risiko merupakan tindakan terencana yang dilakukan oleh pemilik risiko agar bisa mengurangi dampak dari suatu kejadian yang berpotensi atau telah merugikan atau membahayakan pemilik risiko tersebut.[68] Mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan adalah keharusan agar apapun yang sedang kita rencanakan dapat terkendali dan untuk meminimalisir risiko jika timbul kerugian atau dampak negatif. Tindakan yang tepat dalam mengelola risiko dapat membantu seseorang untuk menghindari kerugian atau dampak negatif yang lebih besar.

[67] Suhariyono (Staf program LAZ Nurul Hayat Bojonegoro), Wawancara, Bojonegoro, 15 agustus 2021.
[68] https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita/baca/3194/Kurangi-Dampak-Risiko-dengan-Mitigasi-Risiko.html, diakses pada 25 September 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini akan dijelaskan melalui tabel bagaimana Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat melakukan upaya untuk mitigasi risiko pada program Salam Tani.

Tabel 3. 1 Identifikasi Risiko Program Salam Tani dan Langkah Mitigasi

No	Jenis Risiko	Dampak	Mitigasi
1	Hama penyakit	Kualitas padi tidak bagus	Pendampingan dan penyemprotan pestisida
2	Hama tikus	Merusak tanaman padi	Gropyokan
3	Bencana alam banjir dan kekeringan	Tidak terpenuhi target produksi	Petani tetap diwajibkan mengganti di musim tanam berikutnya/tanggung renteng
4	Petani tidak amanah	Hilangnya modal	Pemutusan keanggotaan program Salam Tani

Sumber : LAZ Nurul Hayat Bojonegoro

Jika terjadi serangan hama atau bencana alam, para petani yang diwakili koordinator lapangan program salam tani langsung konsultasi ke pihak terkait yakni pemerintah dinas pertanian bojonegoro yaitu dibidang hama dan penyakit untuk dilakukan penyemprotan pestisida.

Tikus merupakan jenis hama yang paling ganas menyerang tanaman padi dan sulit untuk dikendalikan karena tikus dapat berkembang biak dengan sangat cepat oleh sebab itu diperlukan kerjasama dari warga, petani, perangkat desa serta pemerintah terkait untuk mengendalikan hama tikus agar tidak merusak tanaman petani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari dinas pertanian membantu obat tikus. Sementara itu dari Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Bojonegoro menjadi fasilitator serta melakukan pendampingan antara pemerintah dengan para petani.

Jika ada hama tikus para petani di desa krangkong mengadakan gropyokan, Pelaksanaan pengendalian hama tikus dengan menggunakan omposan belerang yang dinyalakan berupa asap dan dimasukkan di lubang tikus yang mengakibatkan tikus keracunan sehingga keluar dari lubang, kemudian para petani beramai-ramai membasmi tikus-tikus dengan berbagai alat yang sudah disiapkan, kegiatan ini dilakukan pada sebelum masa semai tanaman.[69]

Jika terjadi bencana alam berupa banjir atau kekeringan maka akan sangat berpotensi terjadinya produksi tidak mencapai target atau bahkan gagal panen. Jika hal tersebut terjadi para petani tetap diwajibkan untuk menyetorkan gabah dengan varietas inpari 32 atau yang setara dengan cara membeli di tempat lain atau petani lainnya, dan jika masih tidak memungkinkan untuk diganti pada musim panen pada waktu itu maka petani bisa menggantinya pada musim panen berikutnya.

Pada praktiknya Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Bojonegoro hanya membeli gabah seberat 600 kg per petani atau sekitar 25% dari total garapan sawah per petani, sehingga dapat mengurangi beban yang ditanggung petani untuk menggantinya jika terjadi bencana alam yang berdampak pada penurunan hasil panen.

Sementara itu jika ditemukan risiko petani yang wanprestasi atau tidak amanah sehingga mengakibatkan hilangnya modal dan kepercayaan, Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Bojonegoro melakukan tindakan tegas dengan memutus keanggotaan petani yang bersangkutan dalam keanggotaan program Salam Tani.

[69] Agung Sutikno (korlap petani program Salam Tani), Wawancara, Bojonegoro, 18 agustus 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pengukuran Efektivitas Program Salam Tani dengan Indikator IMZ

1. Penilaian Kualitas Program Salam Tani

Program Salam tani adalah program yang menyerap warga binaan yang cukup banyak sehingga memerlukan dana yang cukup besar untuk menjalankan program ini sifat program Salam Tani adalah pemberdayaan berbasis pertanian dan berfokus pada petani padi sawah.

Perhitungan kualitas program pendayagunaan zakat program Salam Tani melalui indikator kualitas program dapat dilihat pada rumus *Average Expense* berikut ini.

$$\textit{Average Expense} = \frac{\text{Rp. 43.200.000}}{\text{18 Orang}} = \text{Rp. 2.400.000}$$

Jadi pada pengukuran kualitas program Salam Tani dengan metode IMZ didapatkan peenilaian LAZ Nurul Hayat mengeluarkan dana pendayagunaan program Salam Tani sebesar Rp. 43.200.000 yang digunakan untuk melakukan pemberdayaan petani di desa Krangkong berjumlah 18 orang maka didapatkan hasil *Average Expense* sebesar Rp. 2.400.000. Sehingga berdasarkan tabel penilaian program pendayagunaan zakat dengan metode IMZ, program Salam Tani mendapatkan bobot nilai 5 atau dapat dikatakan sangat baik karena hasil penilaian *Average Expense*-nya di atas 2 juta rupiah.

Sementara itu kualitas program pendayagunaan atau *Average Expense* merupakan indikator yang memiliki bobot penilaian 30% dari persentase keseluruhan kinerja program pendayagunaan dengan metode Indonesia Magnifence of Zakat. Pada perhitungan selanjutnya akan dicari skor perdetail indikatornya pada indikator kualitas program Salam Tani dihitung sesuai rumus berikut :

$$\text{SPI} = \frac{1}{5}\left(\frac{5\ x\ 30\%}{30\%}\right)\ x\ 30\% = 0.3$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut perhitungan skor perdetail indikator melalui metode IMZ di atas dapat diketahui pada kualitas program Salam Tani mendapat nilai efektivitas sebesar 0.3.

2. Penilaian Program Ekonomi Produktif Salam Tani

LAZ Nurul Hayat Bojonegoro meluncurkan program Salam Tani untuk meningkatkan taraf hidup petani, program ini dimulai sejak tahun 2018 dan merupakan program pada sektor ekonomi produktif. Targetnya program ini bisa menyerap mustahik sekitar 50 orang dan dana pendistribusian sebesar 80 juta rupiah, dengan harapan semakin banyak petani yang terangkat taraf hidupnya akan tetapi dengan berbagai keterbatasan yang ada target tersebut masih belum bisa terpenuhi.

Pada pengukuran *economic ratio*, penelitian ini hanya mengukur satu program yaitu program Salam Tani maka rumus tersebut disesuaikan menjadi pembagian total dana untuk Program Salam Tani terhadap target pendistribusian dana program Salam Tani. Berikut perhitungan ekonomi produktif untuk program Salam Tani.

$$\textit{Economic Ratio} = \frac{\text{Rp. } 43.200.000}{\text{Rp. } 80.000.000} = 54\ \%$$

Dana yang terdistribusi untuk program Salam Tani tergolong cukup besar dana tersebut untuk pemberdayaan 18 orang petani di desa krangkong melalui skema akad salam pada mulanya target pendistribusian dana program ini adalah Rp. 80.000.000 namun yang terealisasi dengan menyesuaikan kondisi dilapangan dana yang berhasil terserap sebesar Rp. 43.200.000. LAZ Nurul Hayat akan memperlebar program ini di kota magetan dan madiun jadi kemungkinan fokus program Salam Tani akan terbagi ke beberapa kota sehingga program

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salam Tani di desa krangkong bisa dijadikan acuan tempat atau "laboratorium" mulai dirintisnya program ini.

Jadi pengukuran program Salam Tani untuk penilaian ekonomi produktif dengan metode IMZ diukur melalui rumus *Economic Ratio* yaitu pembagian total dana ekonomi produktif program Salam Tani terhadap Target awal pendistribusian dana untuk program ini maka didapatkan persentase sebesar 54%, sehingga program Salam Tani berdasarkan tabel penilaian program ekonomi produktif dengan metode IMZ, program ini mendapatkan bobot nilai 5 atau dapat dikatakan sangat baik karena hasil perhitungan *economic ratio* yang diperoleh di atas 34.99%.

Indikator program ekonomi produktif atau *economic ratio* memeiliki porsi yang cukup besar yakni sebesar 30% dari total persentase kinerja program pendayagunaan melalui metode Indonesia Magnifence of Zakat, program Salam Tani merupakan program yang sangat baik karena mendapat poin 5 pada pengukuran dengan metode ini.

Kemudian dilakukan perhitungan skor perdetail indikator menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{SPI} = \frac{1}{5}\left(\frac{5\ x\ 30\%}{30\%}\right)\ x\ 30\% = 0.3$$

Dari hasil perhitungan skor perdetail indikator program ekonomi produktif Salam Tani didapatkan nilai efektivitas sebesar 0.3, nilai tersebut merupakan nilai maksimal yang mengindikasikan program Salam Tani memenuhi indikator efektivitas ekonomi produktif dengan sangat baik.

3. Penilaian Pendampingan Petani Program Salam Tani

Pendampingan merupakan kegiatan monitoring untuk memantau program pemberdayaan yang sedang berjalan. Kegiatan ini bertujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memberikan motivasi dan membantu petani untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan. Kegiatan pendampingan pada program Salam Tani sangat diperlukan mengingat petani yang bekerja sama dengan LAZ Nurul hayat Bojonegoro tergolong baru mengetahui skema akad salam dan belum terbiasa dengan akad pesanan serta untuk menghindari risiko-risiko selama berjalannya program Salam Tani terutama jika terjadi gagal panen.

Pada pengukuran indikator pendampingan mustahik program Salam Tani, LAZ Nurul Hayat Bojonegoro melakukan kegiatan pendampingan kepada mustahik binaan yakni para petani desa krangkong secara rutin 1 bulan sekali. Jadi pada penilaian rasio pendampingan mustahik jika dilihat pada tabel di atas maka program Salam Tani mendapatkan nilai 3 atau dapat dikategorikan penilaian cukup.

Rasio pendampingan mustahik memiliki bobot 20% dari seluruh persentase kinerja program pendayagunaan. Program Salam Tani bisa dikategorikan cukup baik karena pendampingan oleh LAZ Nurul Hayat Bojonegoro dilakukan 1 bulan sekali, namun pada tahun-tahun berikutnya frekuensi pendampingan harus ditingkatkan lagi agar kemanfaatan program Salam Tani dapat tercapai secara maksimal.

Pada tahap berikutnya dilakukan perhitungan skor perdetail indikator untuk indikator pendampingan mustahik program Salam Tani dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{SPI} = \frac{1}{5}\left(\frac{3\ x\ 20\%}{20\%}\right)\ x\ 20\% = 0.12$$

Dapat diketahui program Salam Tani mendapat nilai 0.12 untuk nilai efektivitas pendampingan mustahik. Rasio tersebut cukup baik mengingat pendampingan yang dilakukan sebanyak satu bulan sekali, dan untuk tahun-tahun berikutnya perlu diterapkan rasio pendampingan yang lebih intens lagi agar dapat tercapai nilai efektivitas yang maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Penilaian Pelatihan Petani Program Salam Tani

Program Pemberdayaan dibidang pertanian merupakan program pemberdayaan masyarakat yang memerlukan strategi khusus bagi LAZ Nurul Hayat Bojonegoro. Petani di desa krangkong masih memerlukan adanya sebuah pelatihan tentang skema muamalah dalam bidang pertanian hingga berbagai pelatihan teknik penanganan hama serta pengelolaan limbah pertanian agar menjadi nilai ekonomi dan bermanfaat untuk bidang yang lain seperti peternakan. Kegiatan pelatihan bertujuan agar penerima manfaat atau mustahik dapat menggunakan dana program Salam Tani secara baik, jujur, dan amanah.

Durasi satu musim tanam padi sekitar 3 bulan dan pelatihan diadakan sebanyak 3 kali dalam satu musim artinya jika diambil rata-rata maka dalam satu bulan LAZ Nurul Hayat Bojonegoro melakukan inisiasi pelatihan kepada para petani sebanyak 1 kali dalam sebulan, dalam hal ini artinya pada indikator rasio pelatihan mustahik program Salam Tani mendapat nilai 5 poin atau dikategorikan sangat baik.

Indikator pelatihan mustahik memiliki porsi 20% dari total persentase kinerja program pemberdayaan dengan metode IMZ. LAZ Nurul Hayat Bojonegoro melakukan berbagai macam jenis pengembangan pelatihan yang bekerja sama dengan beberapa pihak yang lebih kompeten dalam bidang pertanian untuk memaksimalkan jalannya program Salam Tani.

Selanjutnya dilakukan pengukuran melalui rumus skor perdetail indikator untuk rasio pelatihan mustahik program Salam Tani dengan metode IMZ sebagai berikut:

$$\text{SPI} = \frac{1}{5}\left(\frac{5\ x\ 20\%}{20\%}\right)\ x\ 20\% = 0.2$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada perhitungan di atas untuk skor perdetail indikator program Salam Tani pada indikator pelatihan mustahik mendapat skor efektivitas sebesar 0.2 dan merupakan skor yang sangat baik. LAZ Nurul Hayat melakukan pelatihan yang cukup intens dibidang pertanian dan menerapkan pengembangan latihan pembuatan pupuk sehingga terciptanya sebuah sinergi antara petani dan peternak di desa krangkong.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM SALAM TANI MENGGUNAKAN METODE INDONESIA MAGNIFICENCE OF ZAKAT PADA LAZ NURUL HAYAT BOJONEGORO

A. Analisis Efektivitas Kinerja Pendayagunaan Program Salam Tani

Masyarakat khususnya petani di desa krangkong yang mengikuti program Salam Tani sangat terbantu dari segi keilmuan dan sektor ekonomi, program ini tidak hanya berfokus pada penjualan padi saja namun juga ada berbagai macam pelatihan untuk mengembangkan keahlian para petani di bidang pertanian dan pengolahan pupuk. Dari pemberdayaan tersebut semua produk pertanian dan peternakan tidak ada yang terbuang percuma karena mulai dari sisa kulit penggilingan gabah hingga kotoran ternak dapat dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai jual.

Para petani sangat bersyukur dengan adanya program Salam Tani karena dapat menambah pendapatan mereka dan pengetahuan serta pengalaman baru tentang sistem jual beli dalam agama islam utamanya tentang akad salam yang sangat bermanfaat bagi mereka karena sebelumnya belum pernah mereka terapkan dalam bidang pertanian.

Sebelum adanya LAZ Nurul Hayat Bojonegoro melakukan pemberdayaan di desa krangkang masyarakat petani masih belum mengenal zakat pertanian karena sebelumnya mereka hanya mengetahui zakat hanya terbatas pada zakat fitrah saja, kemudian kelompok anggota petani penerima program Salam Tani diberikan edukasi tentang kesadaran zakat pertanian sehingga menyadarkan petani untuk menunaikan zakat pertanian. [70]

[70] Agung Sutikno (korlap petani program Salam Tani), Wawancara, Bojonegoro, 18 agustus 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Bojonegoro juga sering mengadakan santunan untuk warga di desa krangkong, seperti menyantuni anak-anak yatim dengan cara diajak belanja ke Mal, Memberikan santunan fakir miskin berupa paket sembako, dan pembagian daging hewan kurban. Dengan adanya program santunan tersebut diharapkan juga bagi para petani untuk gemar bersedekah dan berzakat karena apa yang mereka sedekahkan akan kembali untuk desa mereka sendiri.

Dengan adanya berbagai macam program pelatihan pendukung, petani mendapat pengalaman dan keahlian yang sangat berguna untuk menunjang pengelolaan berbagai limbah pertanian dan peternakan sehingga dapat bernilai ekonomi dan dapat menambah pendapatan masyarakat petani di desa krangkong.

LAZ Nurul Hayat Bojonegoro juga mengadakan pelatihan bagi para petani untuk membuat pupuk organik dari campuran limbah pertanian dan peternakan yang dicampur dengan sekam kulit gabah dan diberi label merek Nitro Hara. Komposisi pupuk Nitro Hara antara lain kohe sapi, kohe kambing, kohe ayam, arang sekam, fosfat alam, dan probiotik.pupuk ini dimanfaatkan untuk dijual kepada para pedagang bunga, hortikultura, dan diberikan kepada anggota gapoktan bumi arto yang membutuhkan.

Kegiatan pelatihan pembuatan pupuk ini merupakan bentuk dari pengembangan pemberdayaan program Salam Tani agar limbah kulit gabahnya bisa dimanfaatkan dan bernilai ekonomi lebih tinggi, dengan adanya pengembangan pelatihan pembuatan pupuk para petani bisa bersinergi dengan para peternak dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

Perhitungan secara keseluruhan dilakukan guna mengetahui tingkat efektivitas program Salam Tani secara utuh dengan menggunakan rumus Indonesia Magnifecence of Zakat sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas Program Salam Tani} = \sum \text{SPI x} \sum \text{bobot}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penilaian setiap indikator yang sudah dihitung akan ditampilkan pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4. 1 Skor Perdetail Indikator

No	Indikator	Skor
1	Kualitas Program Salam Tani	0.3
2	Ekonomi prodduktif Program Salam Tani	0.3
3	Pendampingan Program Salam Tani	0.12
4	Pelatihan Program Salam Tani	0.2
TOTAL SKOR		0.92

Dari tabel di atas dapat diketahui untuk indikator kualitas program Salam Tani mendapat skor 0.3, program ekonomi produktif memeperoleh skor sebesar 0.3, penilaian pendampingan mustahik mendapat skor 0.12 dan untuk rasio pelatihan mustahik mendapat skor 0.2 pada program Salam Tani. Setelah dijumlahkan maka akan didapatkan hasil sebesar 0.92 untuk jumlah skor per detail indikator (SPI) kemudian dikalikan 100% maka didapatkan hasil skor efektivitas program Salam Tani sebesar 92%.

Setelah diketahui hasil skor efektivitas program Salam Tani maka tahap selanjutnya adalah mengukur penilaian huruf mutu dengan menggunakan tabel aspek penilaian kinerja, dari perhitungan aspek penilaian kinerja maka program Salam Tani dengan hasil penilaian efektivitas 92% atau skor sebesar 9,20 diwakili dengan huruf mutu AAA, pemberian skor ini berbeda dengan penilaian 1-5 pada tahap awal diatas karena pada tahap akhir ini bertujuan untuk mempermudah peniliti dalam menilai keunggulan program Salam Tani. Dengan memberikan berupa huruf mutu yang mewakili skor maka pada tahap akhir ini dimaksudkan untuk pemeringkatan nilai efektivitas program Salam Tani. Dengan dimikian dapat dikatakan program Salam Tani di desa krangkong adalah program pemberdayaan petani yang efektif berdasarkan pengukuran menggunakan metode kinerja program pendayagunaan IMZ.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Salam Tani merupakan program pemberdayaan petani padi dengan skema akad salam yang dilakukan oleh LAZ Nurul Hayat Bojonegoro sejak tahun 2018 di desa Krangkong kecamatan Kepohbaru. Program Salam Tani memberikan tawaran harga gabah yang lebih tinggi dari yang biasa dipatok tengkulak serta ada kepastian harga jual sehingga memberikan rasa aman bagi petani yang terlibat dalam program Salam Tani. Program Salam Tani berdampak pada peningkatan pendapatan petani dan keilmuan tentang akad salam. Ada juga dampak spiritual yang sangat positif bagi para petani yaitu munculnya kesadaran untuk menunaikan zakat pertanian karena sebelumnya para petani di desa krangkong hanya mengenal istilah zakat fitrah saja.
2. Hasil dari analisis IMZ terhadap efektivitas program Salam Tani pada LAZ Nurul Hayat Bojonegoro dapat diketahui melalui indikator kualitas program Salam Tani memperoleh skor 0.3, program ekonomi produktif mendapatkan skor sebesar 0.3, penilaian pendampingan mustahik meraih skor 0.12 dan untuk rasio pelatihan mustahik mendapat skor 0.2. Setelah dijumlahkan maka akan didapatkan hasil sebesar 0.92 untuk jumlah skor per detail indikator (SPI) kemudian dikalikan 100% maka didapatkan hasil skor efektivitas program Salam Tani sebesar 92%.

   Dari perhitungan tersebut akan dikonversikan menjadi nilai mutu efektivitas program Salam Tani yang berpedoman pada tabel aspek penilaian kinerja meggunakan metode IMZ, maka program Salam Tani dengan hasil penilaian efektivitas 92% atau skor sebesar 9,20 dikategorikan dengan huruf mutu AAA atau dapat disimpulkan program Salam Tani di desa krangkong yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Bojonegoro merupakan program pemberdayaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang efektif berdasarkan pengukuran menggunakan metode kinerja program pendayagunaan IMZ.

B. Saran

Untuk pengembangan dan masukan lebih lanjut terkait program Salam Tani maka penulis memberikan saran kepada pihak LAZ Nurul Hayat Bojonegoro sebagai berikut :

1. Untuk tahun-tahun berikutnya pendanaan untuk program Salam Tani sebaiknya ditingkatkan agar menyerap para petani atau mustahik lebih banyak lagi sehingga lebih banyak yang merasakan manfaat program ini.
2. Untuk kedepannya sebaiknya ada keseriusan dalam mencapai target yang sudah ditentukan yakni untuk pendanaan sebesar 80 juta rupiah per musim tanam sehingga target yang sudah ditentukan dapat tercapai.
3. Terus pertahankan dan optimalkan program Salam Tani yang sudah berjalan di desa Krangkong karena program ini memiliki dampak yang positif bagi pendapatan dan segi keilmuan para petani.
4. Diharapkan program ini dapat diterapkan di lebih banyak kota lain di Jawa Timur dan akan sangat baik jika dapat dikembangkan diluar Jawa Timur sehingga dapat menjadi rantai kemanfaatan yang semakin luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku dan Karya Tulis Ilmiah:

Andrie, Benidzar M, "Perbedaan Usaha Tani Padi antara Sistem Tanam Jajar Legowo dan Sistem Tanam Konvensional", (Skripsi – Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, 2017).

Anggraini, Fita, dkk, "Sistem Tanam dan Umur Bibit Tanaman Padi Sawah (Oryza sativa L.) Varietas Inpari 13", *Jurnal Produksi Tanaman,Vol. 1 No. 2*, Mei, 2013.

Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah: dari teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2014).

Apriliansyah, Andrea Hilmawan, "Manajemen Mutu Terpadu Lembaga Dakwah (Studi Kasus Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada Yayasan Nurul Hayat Surabaya)", (Tesis – UINSA, 2017)

Ardani, Rangga, dkk, "Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Ogan Ilir dengan Metode Indonesia Magnificence Zakat (IMZ)", Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi Vol. 12 No. 1 (Januari, 2019).

Bariyah, Oneng Nurul. *Total Quality Management Zakat (Prinsip dan Praktik Pemberdayaan Ekonomi)*. Jakarta: Wahana Kardofa FAI-UMJ.

Bastiar, Yandi, dkk, "Model Pengkuran Kinerja Lembaga Zakat di Indonesia", *Jurnal Zakat dan Wakaf*, vol.6 no.1, 2019

Beik, Irfan Syauki, Dkk, *Indonesia Zakat & Development Report 2011: Kajian Empiris Peran Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan*, (Tangerang : IMZ, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Departemen Agama Republik Indonesia, Alqur'an dan Terjemah, (Bandung, Syaamil Cipta Media, 2005).

Fatullah, Achmad, "Efektivitas Pendayagunaan Dana ZIS pada Program Bantuan Pebuatan SIM (Studi Kasus Tukang Ojek dan Supir Angkutan Kota) BAZIS Kota Administrasi Jakarta Barat", (Skripsi--UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

Ferianti, Ira. "Pemberdayaan Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Hasil Panen Padi melalui Program Kelompok Tani (Studi pada Kelompok Tani Sumbersari Dusun Sumbersari Pekon Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu)", Skripsi - - Universitas Lampumg, 2018.

Gie, The Liang, *Ensiklopedia Administras*i, (Jakarta : Gunung Agung, 2006).

Haroen, Nasrun, *Fiqih Mua'malah*, (Jakarta: Gaya Media Pertama, 2000).

Abkim, Idvit Ignazeprori, "Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi—Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019).

Iskandar, Johan, "Metodologi Memahami Petani dan Pertanian", *Jurnal Analisis Sosial Vol.11 No.1,* April, 2006.

Khotib, A. Muhyidin, *" Rekontruksi Fikih Zakat Telaah Komprehensif Fikih Zakat Pendekatan Teoritis dan Metodologi",* (Batu: Literasi Nusantara, 2019).

Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2005.

Leswari, Mutiara Meliana. "Pemberdayaan Masyarakat melalui Pertanian Tangguh Masukan Lokal pada Kelompok Tani Mekar Sari Desa Curugsewu Kecamatan Patean Kabupaten Kendal". (Skripsi--Universitas Negeri Semarang, 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2016.

Mansoori, Muhammad Tahir, *kaidah-Kaidah Fiqih Keuangan dan Transaksi Bisnis*, (Bogor: Ulil Albab Institute, 2010).

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013).

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Mufadiyah, Akrim. "Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Kelompok Tani Lestari 1 di Desa Marga Agung, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan)". Skripsi--UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Muhammad, Syaikh Al-allamah, *fiqh Empat Mazhab*, (Bandung: Hasmini, 2010).

Pasolong, Harbani, *Teori Administrasi Publik*, Yogyakarta: Alfabeta, 2012.

Prasetyo, Octavia Rizky, dkk, *Luas Panen dan Produksi Beras di Indonesia 2018*, Jakarta : Badan Pusat Statistik, 2019

Prichatin, Asti, "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada PKH Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas)", (Skripsi--AIN Purwokerto, 2019).

Rahayu, Endang Sri. "Pemberdayaan Masyarakat Petani dalam Program Pekarangan Terpadu di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul". Skripsi--Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2010.

Saleh, Ahmad. "Peran Kelompok Tani Suka Maju dalam Pemberdayaan Petani Sayur-mayur di Desa Eran Batu Kab.Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)". Skripsi--STAIN Parepare, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siagian, Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia Cet. Ke 18* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010).

Sugiyono, *"Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)",* Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Danpekerja Sosial*(Bandung: Ptrevika Aditam, 2005) Cet Ke-1.

Sulastri, Nova, "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Munda", (Skripsi-- Universitas Halu Oleo, Kendari, 2016).

Supriyatin, D, "Analisis Penerapan Internet Reporting dan Penilaian Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat" (Skripsi--UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017).

Timima, Juliana W, dkk, "Dampak Pelayanan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat di Kelurahan Tingkulu", *e-journal Acta Diurna Vol. V No.1.* ,2016

Undang-Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2013. Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013, BAB I, Pasal 1, Ayat 2.

Sumber Wawancara :

Agung Sutikno (korlap petani program Salam Tani), Wawancara, Bojonegoro, 18 agustus 2021

Bachtiarudin, Imam (Manajer Program Pendayagunaan Nurul Hayat), Wawancara, Surabaya, 1 Februari, 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mujianto, dkk, (Anggota Petani Program Salam Tani), Wawancara, Bojonegoro, 18 agustus 2021.

Suhariyono (Staf program LAZ Nurul Hayat Bojonegoro), Wawancara, Bojonegoro, 15 agustus 2021.

Sumber Internet:

https://www.bps.go.id/statictable/2009/02/20/1268/rata-rata-laju-pertumbuhan-penduduk-menurut-provinsi-1971---2019.html, diakses pada 4 maret 2021.

https://kbbi.web.id/daya, diakses pada 9 november 2021.

www.zakatkita.org

https://nurulhayat.org/layanan-lainnya/, diakses pada 20 september 2021.

https://kandang.id/. Diakses pada 20 september 2021.

https://sahabatmasjid.org/, diakses pada 20 september 2021.

www.pesantrenkhairunnas.sch.id/profil-sekolah-islam-terpadu/, diakses pada 23 september 2021.

https://aqiqahnurulhayat.com/, diakses pada 21 september 2021.

www.nhproperti.com, diakses pada 21 september 2021.

https://pertanian.bimakota.go.id/web/kontent/44/tanaman_pangan, diakses pada 25 september 2021.

https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita/baca/3194/Kurangi-Dampak-Risiko-dengan-Mitigasi-Risiko.html, diakses pada 25 September 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id